

**PENGARUH TINGKAT KESADARAN NASABAH
DAN FASILITAS PELAYANAN BANK SYARIAH
TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA PENERIMA
BEASISWA BI UIN WALISONGO TAHUN 2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
dalam Ilmu Perbankan Syariah



Oleh :

LINA RIZQIA
1505036007

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2019**

Choirul Huda, M.Ag

Alamat : Perum Bukit Beringin Asri D.20

Cita Sary Dja'akum, SHI., MEI

Alamat : Permata Puri, Ngaliyan, Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 eksemplar

Hal : NASKAH SKRIPSI

A.n. Sdri. LINA RIZQIA

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara :

Nama : LINA RIZQIA

Nomor Induk : 1505036007

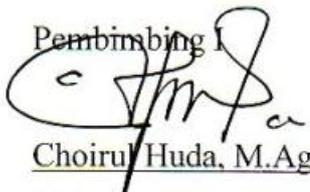
Judul : Pengaruh Tingkat Kesadaran Nasabah Dan Fasilitas Pelayanan Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa BI UIN Walisongo Tahun 2018

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut untuk segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 10 Mei 2019

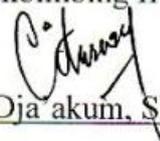
Pembimbing I



Choirul Huda, M.Ag

NIP. 19720416 200112 1 002

Pembimbing II



Cita Sary Dja'akum, SHI., MEI

NIP. 19820422 201503 2 004

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Hamka Km.02 Semarang Telp/Fax. (024)7601291

PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Lina Rizqia
NIM : 150503606007
Judul : **Pengaruh Tingkat Kesadaran Nasabah Dan Fasilitas Pelayanan Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa BI UIN Walisongo Tahun 2018**

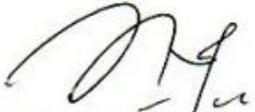
Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal :

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata I tahun akademik 2019/2020

Semarang, 26 Juni 2019

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang


Dra. Hj. NUR HUDA, M.Ag
NIP. 19698301994032003

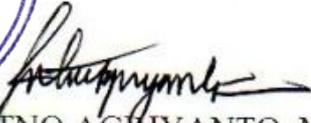

CHOIRUL HUDA, M.Ag
NIP. 197601092005011002

Penguji I

Penguji II

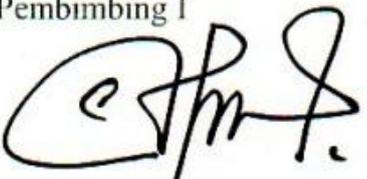

Drs. H. WAHAB, M.M.
NIP. 196909082000031001




RATNO AGRIYANTO, M.Si. A. Kt
NIP. 198001282008011010

Pembimbing I

Pembimbing II


CHOIRUL HUDA, M.Ag
NIP. 197601092005011002


CITA SARI DJA'AKUM, S.H. I., M.E. I
NIP. 198204222015032004

MOTTO

Sesungguhnya jika engkau meninggalkan sesuatu karena Allah, niscaya Allah akan memberi ganti padamu dengan yang lebih baik (HR Ahmad)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang insyaallah memberikan Syafa'at kepada umat Nabi Muhammad SAW yang beriman.

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu mendukung penulis sehingga skripsi ini bisa disusun sebagaimana mestinya

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta. Teruntuk (alm) ayah tercinta terimakasih atas limpahan kasih sayang dan semua yang engkau ajarkan semasa hidup kepada penulis. Teruntuk ibu tercinta terimakasih telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga serta selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga ayah mendapat tempat terbaik disisiNya dan Allah senantiasa memberikan umur yang panjang, kesehatan, serta kemurahan rizqi untuk ibu tercinta.
2. Untuk adek tercinta Novia Zahrotun Nadia. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Semoga kita bisa terus saling mendukung dan membantu satu sama lain.
3. Untuk keluarga Bp Drs. Jasuri shofi. M.Si dan keluarga Bp Kastono terimakasih atas dukungan, bantuan, dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah ini sampai akhir.
4. Terimakasih untuk sahabat-sahabat seperjuangan 6 sekawan (jihan, utami, rahmatika, septi, suci), serta Labibatun Nafi'ah, Auliatika Arohmaningrum, Nailil Muna, Panatur Rosyidah, dan semua teman-temanku yang tak dapat kusebutkan satu-persatu terimakasih atas semua dukungan dan motivasinya.
5. Terimakasih untuk teman-teman PBAS-A 2015 dan keluarga besar perbankan syariah 2015. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga meski kini telah sibuk dengan urusan masing-masing.
6. Terimakasih kepada GenBI UIN Walisongo 2018 yang telah menjadi objek penelitian, keluarga besar GenBI Semarang 2018, dan Bank Indonesia yang

telah berkontribusi dalam membantu perekonomian mahasiswa perguruan tinggi negeri.

7. Terimakasih kepada teman-teman magang BSM Wirobrajan (Ayu, Iffa, Asna), dan keluarga besar BSM area Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama 2 bulan menjalani magang. Kepada teman-teman KKN posko 48, warga, serta pemerintah Desa Jatirogo, Bonang, Demak yang telah memberikan banyak pengalaman kepada penulis selama menjalani KKN 45 hari.
8. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga tugas skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 10 Mei 2019

Deklarator,



Lina Rizqia
NIM.1505036007

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-]di sengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arab nya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	š	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	š	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan *Madd*:

Pendek A = ا ; i = اِ u = اُ

Panjang Â = اَ ; î = اِي û = اُو

Diftong Ay = اِي ; aw =

ABSTRAK

Beberapa tahun belakangan ini perbankan syariah semakin memiliki prospek dan masa depan yang sangat bagus. Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam merupakan salah satu peluang besar bagi perbankan syariah. Namun, peluang dan prospek yang sangat bagus ini tidak sedikit kaum milenial yang masih belum sadar untuk menabung di bank syariah karena faktor fasilitas pelayanan yang masih kurang. Di UIN Walisongo yang merupakan salah satu universitas Islam masih terdapat suatu komunitas yang masih kurang di dalam minat mereka untuk menabung di bank syariah. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk meneliti seberapa besar pengaruh tingkat kesadaran nasabah dan fasilitas pelayanan bank syariah dengan judul : “Pengaruh Tingkat Kesadaran Nasabah Dan Fasilitas Pelayanan Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia UIN Walisongo Tahun 2018”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Tingkat Kesadaran Nasabah Dan Fasilitas Pelayanan Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia UIN Walisongo Tahun 2018.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, oleh karena itu nantinya data yang diperoleh berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel X yaitu tingkat kesadaran nasabah dan fasilitas pelayanan bank syariah, serta variabel Y yaitu minat menabung mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana dan parsial dengan menggunakan SPSS. Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu 50 orang mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia UIN Walisongo Tahun 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat kesadaran nasabah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05). Sedangkan untuk variabel fasilitas pelayanan bank syariah juga berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05). Pengaruh variabel X1 terhadap Y sebanyak 29,85% dan pengaruh variabel X2 terhadap Y sebesar 38,62%.

Keyword : tingkat kesadaran nasabah, fasilitas pelayanan bank syariah, minat menabung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan hidayahNya kepada kita semua sehingga sampai dengan detik ini kita masih diberi kesempatan untuk bernafas dan menikmati dunia ini. Semoga kita semua diberikan umur panjang dan kesehatan supaya kita bisa terus beribadah dan bersujud kepadaNya.

Shalawat serta salam tidak lupa tercurah kepada junjungan kita Nabi uhammad SAW yang menuntun kita dari jaman jahiliyah menuju jaman islamiyah yaitu agama islam. Semoga kita semua mendapat pengakuan sebagai umat beliau dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti.

Segenap rasa syukur dan kerendahan hati penulis mengucapkan Alhamdulillah telah terselesainya skripsi yang berjudul “PENGARUH TINGKAT KESADARAN NASABAH DAN FASILITAS PELAYANAN BANK SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BI UIN WALISONGO TAHUN 2018” dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis pribadi, akan tetapi karena adanya wujud akumulasi dari usaha dan bantuan, pertolongan, serta doa dari berbagai pihak yang telah berkenan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag., selaku rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. Imam Yahya, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag., selaku ketua jurusan program studi S1 Perbankan Syariah dan Heny Yuningrum, SE., M.Si., selaku sekretaris jurusan program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Choirul Huda, M.Ag., dan Cita Sary Dja'akum, SHI., MEI., Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan,

masukan, serta bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan lancar dan baik.

5. Segenap dosen UIN Walisongo Semarang beserta staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah melayani dan memberikan sebagian ilmu mereka dengan penuh kesabaran.
6. Orang tua penulis yang sudah memberikan semangat dan doa yang tak pernah berhenti.
7. Generasi Baru Indonesia UIN Walisongo Semarang Tahun 2018 yang menjadi objek penelitian di dalam skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu di dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalasa kebaikan mereka dengan sesuatu yang lebih dibanding apa yang mereka berikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat dibutuhkan supaya penelitian yang akan datang bisa lebih baik lagi.

Wasslamu'alaikum Wr, Wb.

Semarang, 13 Mei 2019

Lina Rizqia
1505036007

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
DEKLARASI.....	vii
TRANSLITERASI.....	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian	6
1.5. Sistematika Penulisan	7
1.6. Penelitian Terdahulu	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Kesadaran Nasabah	12
2.1.1. Pengertian Kesadaran Nasabah	12
2.1.2. Manfaat Kesadaran Diri	11
2.1.3. Faktor-faktor pembentuk kesadaran diri	14
2.1.3.1. Sistem nilai atau value.....	14
2.1.3.2. Cara pandang (attitude)	15
2.1.3.3. Perilaku	15
2.2. Fasilitas Pelayanan Bank Syariah	16
2.2.1. Pengertian Fasilitas Pelayanan	16
2.2.2. Pengelompokan Pelayanan	17
2.2.3. Pendirian Lokasi Fasilitas Pelayanan Perbankan	19
2.2.4. Kriteria pelayanan yang berkualitas menurut Islam.....	20
2.3. Minat Menabung	25
2.3.1. Faktor yang Mempengaruhi Minat	25
2.3.2. Karakteristik minat adalah	27
2.4. Manfaat menabung di bank syariah.....	29
2.4.1. Manfaat bagi nasabah	29
2.4.2. Manfaat bagi bank syariah	30

2.5. Kerangka Pemikiran Teoritik	31
2.6. Hipotesa	32
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	32
3.2. Populasi	32
3.3. Teknik Pengumpulan Data	32
3.3.1. Pengertian Data	32
3.3.2. Sumber dan Jenis Data	33
3.3.3. Teknik Pengumpulan Data	33
3.4. Skala Pengukuran	34
3.5. Definisi Konsep dan Operasional	35
3.6. Teknik Analisis	36
3.6.1. Uji instrumen	36
3.6.1.1. Uji validitas	36
3.6.1.2. Uji reabilitas	37
3.6.2. Uji asumsi klasik	37
3.6.2.1. Uji normalitas	37
3.6.2.2. Uji multikolinearitas	38
3.6.2.3. Uji heteroskedastisitas	38
3.6.2.4. Uji autokorelasi	38
3.6.3. Uji hipotesis	38
3.6.3.1. Uji simultan (F test).....	38
3.6.3.2. Koefisien determinasi (R ²).....	39
3.6.3.3. Uji parsial (T test),	39
 BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	40
4.2. Deskripsi responden	43
4.2.1. Berdasarkan fakultas	43
4.2.2. Berdasarkan semester	44
4.2.3. Berdasarkan jenis kelamin	45
4.2.4. Jumlah mahasiswa yang menabung di bank syariah	45
4.3. Analisis data	46
4.3.1. Uji instrumen	46
4.3.1.1. Uji validitas	46
4.3.1.2. Uji reabilitas	48
4.3.2. Uji asumsi klasik	49
4.3.2.1. Uji normalitas	49
4.3.2.2. Uji multikolinieritas.....	52

4.3.2.3. Uji heteroskedastisitas	53
4.3.2.4. Uji autokorelasi	54
4.3.3. Uji hipotesis	54
4.3.3.1. Uji T	54
4.3.3.2. Uji F	55
4.3.3.3. Koefisien determinasi	56
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian Setiap Variabel	57
4.5. Sumbangan Efektif Variabel X terhadap Y	61
4.6. Pembahasan Hasil Analisis Data	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Keterbatasan Penelitian	65
5.3. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- 1.1 Jumlah jaringan bank syariah
- 1.2 Penelitian terdahulu
- 2.1 Perbedaan bagi hasil dan bunga
- 2.2 Perbedaan bank syariah dan bank konvensional
- 3.1 Skala penilaian likert
- 3.2 Indikator penilaian
- 4.1 Anggota Generasi Baru Indonesia UIN Walisongo 2018
- 4.2 Deskripsi responden berdasarkan fakultas
- 4.3 Deskripsi responden berdasarkan semester
- 4.4 Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin
- 4.5 Jumlah mahasiswa yang menabung di bank syariah
- 4.6 Uji validitas
- 4.7 Analisis uji validitas
- 4.8 Uji reliabilitas X1
- 4.9 Uji reliabilitas X2
- 4.10 Uji reliabilitas Y
- 4.11 Uji normalitas grafik histogram
- 4.12 Uji normalitas grafik P-plots
- 4.13 Uji normalitas kolmogorov smirnov
- 4.14 Uji multikolinieritas
- 4.15 Uji heteroskedastisitas
- 4.16 Uji autokorelasi
- 4.17 Uji T
- 4.18 Uji F
- 4.19 Uji R square
- 4.20 Pembahasan Variabel X1
- 4.21 Pembahasan Variabel X1
- 4.22 Pembahasan Variabel X1

- 4.23 Pembahasan Variabel X2
- 4.24 Pembahasan Variabel X2
- 4.25 Pembahasan Variabel X2
- 4.26 Pembahasan Variabel Y
- 4.27 Pembahasan Variabel Y
- 4.28 Pembahasan Variabel Y
- 4.29 Sumbangan Efektif Variabel X terhadap Y
- 4.30 Sumbangan Efektif Variabel X terhadap Y
- 4.31 Sumbangan Efektif Variabel X terhadap Y

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Bank Indonesia merupakan bank sentral bagi negara Indonesia yang mempunyai tujuan utama yaitu untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Bank Indonesia juga merupakan satu-satunya bank di Negara Indonesia yang berhak untuk membuat dan mengedarkan uang di Indonesia. Selain fungsi tersebut, bank Indonesia juga melakukan fungsi CSR. Fungsi CSR ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial Bank Indonesia kepada masyarakat. Program CSR Bank Indonesia fokus kepada 3 sektor yaitu pemberdayaan pendidikan, pemberdayaan perempuan, dan juga ketahanan pangan. Program CSR ini digunakan untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat, membantu memajukan pendidikan di Indonesia, dan juga membantu untuk kesejahteraan di sektor pertanian. Di sektor pendidikan sendiri, peran Bank Indonesia untuk memajukan pendidikan yaitu menjalankan sebuah program yang bernama “Smart Indonesia”, program ini meliputi pembangunan BI corner, membangun fasilitas membaca dan mendongeng pada anak usia dini, dan pemberian beasiswa untuk mahasiswa berprestasi di seluruh Indonesia.¹ Menurut Arbonas, yang dikutip dalam majalah tempo pada hari kamis, 21 April 2016 menuturkan bahwa Bank Indonesia setiap tahunnya memberikan beasiswa kepada mahasiswa di 77 universitas di Indonesia. Beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa berprestasi sesuai dengan kriteria Bank Indonesia yang kemudian selama 1 tahun (1 periode) mendapatkan beasiswa Bank Indonesia yang diberikan melalui BNI Konvensional.²

Salah satunya adalah Bank Indonesia KPw Jawa Tengah yang memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi di setiap perguruan tinggi negeri di Jawa Tengah. Salah satu daerahnya adalah Semarang. Selain itu Semarang juga merupakan letak kantor Bank Indonesia Kpw Jawa Tengah, di

¹ www.BI.go.id

² Majalah Tempo, April 2017

Semarang sendiri terdapat 4 perguruan tinggi negeri yaitu Universitas Islam Negeri Walisongo, Universitas Negeri Semarang, Universitas Diponegoro, dan Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Di Universitas Islam Negeri Walisongo sendiri, terdapat perwakilan 50 mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dari Bank Indonesia.

Di UIN Walisongo pada tahun 2018 ini terdapat perwakilan 50 mahasiswa yang mendapat beasiswa dari Bank Indonesia. Beasiswa ini untuk satu periode berjangka satu tahun dengan jumlah Rp.12.000.000 yang dicairkan 2x melalui rekening BNI yang sudah menjadi peraturan dari Bank Indonesia sendiri.³ Dengan jumlah yang tidak sedikit namun hanya dicairkan selama 2x maka secara otomatis mahasiswa tidak mengambil secara penuh uang tersebut dalam sekali waktu, pastilah mereka mengambil sesuai kebutuhan mereka secara bertahap, dan ada juga yang disisakan sebagian untuk tetap mengendap di rekening tersebut untuk simpanan. Namun, seharusnya sebagai mahasiswa perguruan tinggi Islam yang tentunya menghindari dari praktik-praktik non halal di bank konvensional, ketika mereka menerima uang beasiswa tersebut sebaiknya dipindah di rekening syariah yang benar-benar aman dan juga halal. Namun, kenyataannya mayoritas mahasiswa tidak melakukannya dan mengendapkan uangnya di bank konvensional tersebut. Ini menjadi salah satu bentuk nyata kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap penggunaan produk-produk bank syariah. Dari pra riset yang telah dilakukan kepada 10 orang mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia dari total jumlah keseluruhan 50 orang mengemukakan bahwa 8 orang mengendapkan uangnya di tabungan konvensional tersebut dan mengambilnya secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan disisakan beberapa sebagai simpanan dan 2 orang mengemukakan bahwa setelah mendapatkan uang beasiswa, mereka langsung memindahkannya ke rekening syariah yang kemudian diambil secara bertahap sesuai dengan kebutuhan dan menyisakan beberapa untuk simpanan. Alasan mereka tidak memindahkan uang tersebut ke dalam rekening syariah pun, 7 dari 8 orang mengatakan bahwa mereka mengetahui tentang kehalalan produk perbankan syariah dan keharaman penggunaan bank

³ www.BI.go.id

konvensional karena riba, namun ketika akan memilih ke bank syariah mereka ragu karena fasilitas pelayanan berupa ATM dan juga kantor pelayanan tidak tersebar sampai ke desa-desa mereka, tidak seperti bank-bank konvensional, yang lebih banyak persebaran fasilitas layanannya. Sehingga ketika berada di kampung halaman mereka merasa sedikit kesulitan kemudian minat mereka menggunakan bank syariah menjadi kurang.

Kemajuan teknologi membuat semakin majunya berbagai instansi yang ada di Indonesia. Salah satunya adalah sektor perbankan syariah. Perbankan syariah semakin memiliki prospek dan masa depan yang sangat bagus. Sejak kemunculan Bank Syariah pertama kali di Indonesia pada tahun 1998 yaitu Bank Muamalat Indonesia, dan semenjak itulah sampai kini bank syariah terus berkembang dengan kemunculan bank-bank syariah lainnya, diantaranya adalah Bank Syariah Mandiri, Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Negara Indonesia Syariah, Bank Central Asia Syariah, dan juga banyak BPR syariah yang kemudian bermunculan di Indonesia. Prospek dan masa depan bank syariah yang bagus salah satunya didasari oleh mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam, ini merupakan peluang yang sangat besar untuk bank syariah dan juga salah satu cara untuk menyelamatkan umat muslim dari praktik riba yang dilarang di dalam agama Islam. Berbagai produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah tentunya supaya nasabah lebih memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan. Di era sekarang ini mayoritas masyarakat sudah memiliki pengetahuan yang tinggi tentang perbankan dan juga selektif di dalam memilih produk.⁴

Namun dari peluang dan prospek ke depan yang mendukung kemajuan perbankan syariah tersebut, minat menabung masyarakat Indonesia masih kalah dengan negara lain.⁵ ada beberapa hambatan yaitu antara lain persepsi masyarakat yang masih kurang sadar terhadap pentingnya menggunakan produk halal dan juga keluhan terhadap fasilitas pelayanan yang kurang efisien seperti ketersediaan

⁴ Roni Andespa, *Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah*, *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2017

⁵ Majalah Republika, 2011, dalam Annisa Sabrina Dakhi, *Analisis Minat Menabung di Kalangan Siswa SMA Negeri di Kota Medan*, *Jurnal Ekonomika*, Medan

kantor-kantor cabang ataupun ATM yang jumlahnya masih kurang dibandingkan dengan bank konvensional sehingga masyarakat terutama pedesaan merasa kesulitan. Kemudian masih minimnya program sosialisasi terhadap masyarakat khususnya mahasiswa, tokoh masyarakat, ulama, dan berbagai tokoh akademisi. Menurut Kasmir dalam bukunya manajemen perbankan menyatakan bahwa penentuan lokasi bagi industri perbankan lebih ditekankan kepada lokasi cabang. Penentuan lokasi kantor cabang bank dilakukan untuk cabang utama, cabang pembantu atau kantor kas. Penentuan lokasi kantor beserta sarana dan prasarana pendukung menjadi sangat penting, hal ini disebabkan agar nasabah mudah menjangkau setiap lokasi bank yang ada.⁶

Tabel 1.1

	2013	2014	2015	2016	2017
KELOMPOK BANK					
Bank Umum Syariah (Jumlah Bank)	11	12	12	13	13
Jumlah Kantor BUS	1.998	2.151	1.990	1.869	1.825
Layanan Syariah Bank (LSB)	2.092	2.160	2.175	2.655	3.026
Unit Usaha Syariah	23	22	22	21	21
Jumlah Kantor UUS	590	320	311	332	344
Layanan Syariah (LS)	1.267	1.787	2.009	2.567	2.624
BPRS	163	163	163	166	167
Jumlah Kantor BPRS	402	439	446	453	441
Jumlah Kantor BUS, UUS & BPRS	2.990	2.910	2.747	2.654	2.610

Dari gambar diatas dapat dilihat secara umum bahwa pertumbuhan jaringan kantor perbankan syariah mengalami naik turun. Seharusnya dengan

⁶ Kasmir, *Pemasaran Bank*, edisi revisi cet ke 3, Jakarta : Kencana, 2008

peningkatan perkembangan perbankan syariah juga diimbangi dengan selalu naiknya pertumbuhan jaringan kantor perkembangan kantor perbankan syariah di Indonesia.⁷

Melihat peluang yang tinggi namun tidak dibarengi dengan minat yang tinggi karena tingkat kesadaran yang masih kurang dan juga fasilitas pelayanan yang belum sebanyak perbankan konvensional membuat mahasiswa berfikir ulang walaupun sebenarnya mayoritas dari mereka mengetahui tentang riba di bank konvensional. Hal itu menjadi salah satu alasan akademik mengapa mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia enggan menggunakan bank syariah untuk menabung dan bertransaksi. Peneliti tertarik melakukan penelitian kepada mahasiswa UIN yang menerima beasiswa dari Bank Indonesia karena mahasiswa universitas Islam yang juga beberapa berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang mengerti dan paham tentang mudharat bank konvensional dan kehalalan perbankan syariah namun masih minim minat menggunakan bank syariah karena terkendala fasilitas pelayanan yang kurang dan tingkat kesadaran yang masih sedikit.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana Pengaruh Tingkat Kesadaran Dan Fasilitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa BI UIN Walisongo Tahun 2018 Di Bank Syariah. Responden dalam penelitian ini hanya fokus kepada mahasiswa penerima beasiswa BI UIN Walisongo karena UIN Walisongo merupakan universitas Islam yang seharusnya mempunyai kesadaran lebih untuk menabung di bank syariah, kemudian mahasiswa mendapatkan beasiswa prestasi dari BI seharusnya mempunyai kesadaran untuk menabung di bank syariah yang aman dan bebas dari riba. Selanjutnya peneliti juga merupakan salah satu bagian dari mahasiswa tersebut sehingga dirasa lebih mudah dalam penyebaran kuesioner kepada responden.

⁷ OJK, 2017

1.2.Rumusan Masalah

Rumusan masalah dibuat supaya penelitian hanya fokus kepada inti permasalahan dan tidak melebar ke pembahasan yang terlalu jauh. Dari latar belakang masalah diatas, maka didapat rumusan masalah sebagai berikut, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh tingkat kesadaran nasabah terhadap minat menabung mahasiswa penerima beasiswa BI UIN Walisongo Tahun 2018 di bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh fasilitas pelayanan bank syariah terhadap minat menabung mahasiswa penerima beasiswa BI UIN Walisongo Tahun 2018 di bank syariah ?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian yang dikehendaki adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kesadaran nasabah terhadap minat menabung mahasiswa penerima beasiswa BI UIN Walisongo Tahun 2018 di bank syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas pelayanan bank syariah terhadap minat menabung mahasiswa penerima beasiswa BI UIN Walisongo Tahun 2018 di bank syariah

1.4.Kegunaan Penelitian

1. Melalui penelitian ini, peneliti mencoba menggali konsep teoritis mengenai tingkat kesadaran nasabah dan fasilitas pelayanan bank syariah terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
2. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan pengetahuan bagi peneliti sejenis
3. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Khususnya yang pertama bagi penyusun dan kemudian bagi lembaga-lembaga yang berkecimpung di dalam dunia perbankan syariah.

1.5.Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang uraian terkait dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, dan mengkaji penelitian sebelumnya

BAB II LANDASAN TEORI

Menerangkan terkait dengan kesadaran nasabah , fasilitas pelayanan perbankan syariah, minat menabung, kerangka teori dan hipotesa yang mencakup jawaban sementara atas masalah tersebut.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang jenis penelitian, cara mendapatkan sumber data, populasi, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian berupa gambaran umum objek penelitian, deskripsi data penelitian dan responden, uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian serta pembahasan terkait dengan hasil penelitian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan menerangkan tentang hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas. Kemudian saran mencakup tentang himbuan kepada para pembaca atau instansi terkait supaya dapat memberikan saran dan juga masukan agar dapat memberikan pengetahuan dan manfaat serta dapat dikembangkan menjadi bahan kajian penelitian selanjutnya.

1.6.Penelitian Terdahulu

Tabel 1.2

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Endah Nur	Analisis Faktor	Faktor-faktor yang

	Rahmawati, Nur Kafid Dan Taufiq Wijaya 2017	Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah	berpengaruh adalah : <ul style="list-style-type: none"> • lingkungan • biaya • produk • pesaing
2	Roni Andespa 2017	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung Di Bank Syariah	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah adalah : <ul style="list-style-type: none"> • bauran pemasaran • budaya • sosial • faktor pribadi • psikologi
3	Nurul Saraswati 2016	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Kcp Magelang	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan menjadi nasabah di Bank Muamalat
4	Ahmad Samsudin 2017	Analisis Minat Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kabupaten Tangerang	<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pengaruh signifikan antara variabel pengetahuan terhadap minat masyarakat memilih

			<p>produk bank syariah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat pengaruh signifikan antara agama terhadap minat masyarakat memilih produk perbankan syariah • Tidak terdapat pengaruh antara lokasi terhadap minat masyarakat memilih perbankan syariah • Tidak ada pengaruh antara bagi hasil terhadap minat masyarakat memilih produk perbankan syariah
5	Ayu Retno Sari	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Muslim Di Kabupaten Bantul, Yogyakarta)	<p>Faktor yang berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di perbankan syariah adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya pengetahuan • kurangnya minat • faktor lokasi • faktor produk

6	Indra Gusnita 2010	Fasilitas Pelayanan Pada Pt. Bank Riau Capem Panam	<ul style="list-style-type: none"> • Hal-hal yang dilihat nasabah jika ingin menabung yaitu: Pelayanan yang baik diberikan kepada mereka, dan fasilitas apa saja yang ada pada bank tersebut. • Faktor-faktor yang mempengaruhi nasabah melaksanakan tabungan adalah:kekayaan yang telah terkumpul, tingkat suku bunga, sikap berhemat, keadaan perekonomian, distribusi pendapatan, tersedia tidaknya dana pensiun yang mencukupi.
7	Ahmad Mutaqin 2006	Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas pelayanan berpengaruh sebesar 15,21% dan fasilitas sebesar 13,62%

		Pelanggan Bus Po. Timbul Jaya Di Wonogiri	<p>terhadap kepuasan pelanggan bus PO. Timbul Jaya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada pengaruh yang signifikan kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap kepuasan pelanggan bus PO. Timbul Jaya.
8	Desy Herlina Sari 2017	Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk Di Sampit	<ul style="list-style-type: none"> • Variabel fasilitas (X1) dan kualitas pelayanan (X2) sebagai variabel bebas (independent) mempengaruhi variabel terikat (dependent) kepuasan nasabah (Y). • Terdapat pengaruh sebesar 29,5%. Sedangkan sisanya 70,5% dipengaruhi oleh variable lain.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Kesadaran Nasabah

2.1.1. Pengertian Kesadaran Nasabah

Kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang. ⁸Tingkat adalah lapisan dari sesuatu yang bersusun atau berlinggek lenggek, tinggi rendah, pangkat, derajat, taraf, dan kelas.

Seorang psikiater bernama May yang terdapat dalam buku berjudul “Eksistensial Suatu Pengantar” menerangkan bahwa kesadaran diri seorang individu adalah sebuah tindakan dimana seorang manusia mampu mengamati dirinya sendiri dan mampu membedakan dirinya dengan orang lain, serta memungkinkan manusia untuk dapat menyesuaikan diri dengan jaman.

Menurut Sunny bahwa kesadaran diri adalah proses untuk mengenali motivasi, dan pilihan sebuah kepribadian untuk menyadari sebuah kepribadian yang kemudian menyadari pengaruh faktor-faktor tersebut atas penilaian, keputusan, dan interaksi kita dengan orang lain. ⁹ Menurut seorang ahli bernama Goleman bahwa kesadaran diri adalah mengetahui apa yang dirasakan dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusannya sendiri.

Pada hakekatnya semakin kita mengenal diri kita sendiri maka kita akan lebih memahami apa yang kita rasakan dan apa yang akan kita lakukan. Dengan pemahaman tersebut maka kita mempunyai kebebasan untuk mengubah hal-hal yang kita inginkan yang berkaitan dengan diri kita untuk menciptakan sebuah kehidupan yang kita inginkan.

Teori kesadaran di dalam agama Islam terkait dengan kemampuan manusia untuk tahan di dalam menghadapi cobaan, kemampuan untuk tetap tenang dan berkonsentrasi, tahan menghadapi kejadian yang darurat, dan juga tegar menghadapi konflik dengan penuh kesabaran. Jika kesabaran telah tertanam

⁸ KBBI, 2008

⁹ Hendra Sastrawinata, *Pengaruh Kesadaran Diri, Pengaturan Diri, Motivasi, Empati, dan Keterampilan Sosial Terhadap Kinerja Auditor Pada Kap Di Kota Palembang*, Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang, Hal 4

di dalam jiwa seseorang maka dapat dijadikan sebagai sarana untuk mencapai keridhaan Allah SWT. Firman Allah dalam QS Al Baqarah:153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

Dari ayat tersebut bahwa Allah SWT memerintahkan umatnya untuk bersabar. Dalam konteks ini yaitu kesadaran diri manusia yang mampu bersabar menghadapi konflik batin ketika dihadapkan pada kedua pilihan yaitu bank konvensional dan bank syariah. Dalam kehidupan sehari-hari bahwa kesadaran diri dapat dimulai dengan menyadari apa yang terjadi di sekelilingnya dan kemudian menyadari apa yang seharusnya dilakukan.¹⁰ Kesadaran diri seorang manusia juga termasuk kemampuan manusia untuk menjadi pengendalian atas kehidupan yang dijalaninya.

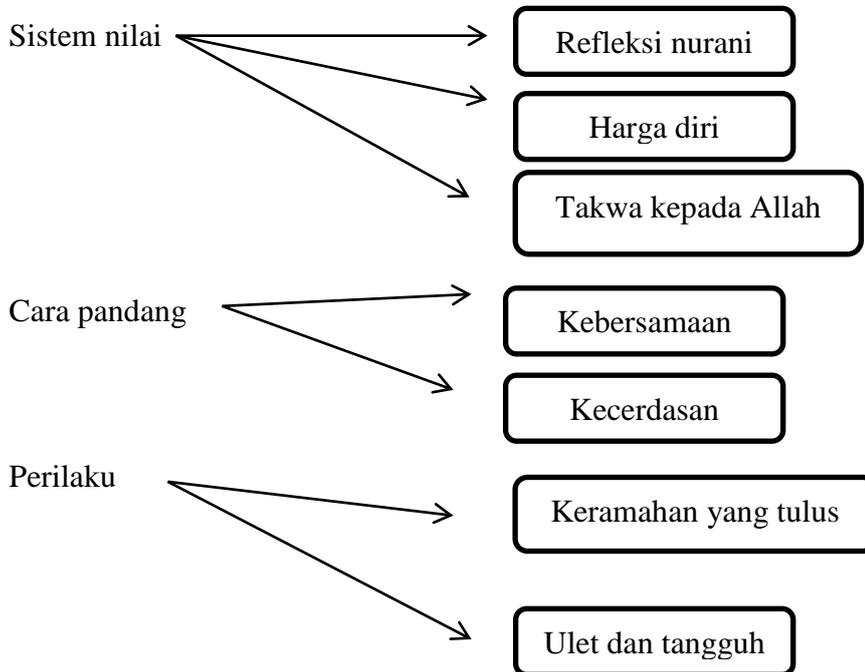
2.1.2 Manfaat Kesadaran Diri

Manfaat kesadaran diri menurut seorang ahli bernama Sunny adalah:

1. Memahami diri dalam relasi dengan orang lain
2. Menyusun tujuan hidup dan karir
3. Membangun relasi dengan orang lain
4. Memahami nilai-nilai keberagaman
5. Memimpin orang lain secara efektif
6. Meningkatkan produktivitas
7. Meningkatkan kontribusi pada perusahaan, masyarakat, ataupun keluarga

¹⁰ Anthony Dio Martin, *Emotional Quality Management, Refleksi, Revisi, dan Revitalisasi Hidup melalui Kekuatan Emosi*, Penerbit Aga, Jakarta, 2003, hal 190

2.1.3 Faktor-faktor pembentuk kesadaran diri ¹¹



2.1.3.1 Sistem nilai atau value

Sistem nilai atau value dapat diartikan sebagai salah satu unsur di dalam pembentukan diri yang lebih mengarah kepada unsur kejiwaan seseorang.

1. Refleksi hati nurani ¹²

Tahap introspeksi atau evaluasi diri melalui data-data yang diperoleh dari lingkungan sekitar. Di dalam hal ini bisa dikatakan bahwa seorang individu sedang menilai dirinya sendiri perihal penggunaan bank konvensional sementara terdapat bank syariah yang halal sesuai syariat Islam.

2. Harga diri

Harga diri merupakan martabat, derajat, pangkat, dan gengsi yang dimiliki oleh seorang pribadi yang diakui oleh orang lain. Dalam hal ini bisa diibaratkan dengan seorang manusia beragama Islam yang sudah mempunyai pengetahuan yang cukup terhadap bank syariah dan kemudian dia menggunakan produk atau

¹¹ Antonius Atosokhi Gea, dkk, *Relasi Dengan Diri Sendiri*, Jakarta: Elek Media Komputindo, 2002, dalam dalam Malikhah, *Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam*, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Gorontalo, 2013, hal 130

¹² Antonius Atosokhi Gea, dkk, *Relasi Dengan Diri Sendiri*, ... hal 132

menjadi nasabah bank syariah sebagai bentuk harga diri seorang muslim yang harus menghindari praktek riba.

3. Takwa terhadap Allah

Takwa terhadap Allah merupakan jalan yang ditempuh seorang manusia untuk mencapai kesadaran terhadap diri sendiri supaya mendapatkan jalan yang lurus sesuai dengan ketentuan agama.¹³

2.1.3.2 Cara pandang (*attitude*)

1. Kebersamaan

Unsur kebersamaan di dalam bermasyarakat harus ada di dalam setiap individu. Unsur interaksi sosial yang terjalin di dalam masyarakat sangat berpengaruh terhadap kesadaran diri seseorang.

2. Kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu landasan dalam diri manusia untuk mencapi sebuah ketahanan pribadi ataupun karakter. Adanya kecerdasan dalam diri seorang manusia salah satunya adalah rasa percaya diri dalam memegang prinsip hidup yang kuat.¹⁴ Di dalam konteks ini bisa diibaratkan dengan seorang muslim yang harus mempunyai kecerdasan dan kemandirian yang kuat untuk memilih bank syariah yang sesuai dengan syariah daripada bank konvensional.

2.1.3.3 Perilaku

1. Keramahan yang tulus dan santun suatu bentuk penghormatan dan penghargaan terhadap orang lain. Dapat diartikan bahwa orang lain mendapat tempat di hati kita dan menjadi bahan pertimbangan sebelum seseorang memutuskan sesuatu dan melakukan sebuah tindakan. Dalam hal ini dapat diibaratkan bahwa bank syariah harus mendapat tempat di hati para masyarakat untuk menarik minat masyarakat menggunakan produk bank syariah.

¹³Muhammad Iqbal, *Reconstruction In Islam*, Jakarta: Tintamas, 1982, Dalam Malikhah, *Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam*, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Gorontalo, 2013, Hal 133

¹⁴Antonius Atosokhi Gea, dkk, *Relasi dengan Diri Sendiri*, Jakarta: Elek Media Komputindo, 2002, dalam Dalam Malikhah, *Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam*, Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, Gorontalo, 2013, hal 134

2. Ulet dan tangguh

Ulet dan tangguh dapat diartikan dengan sikap pantang menyerah yang dilakukan oleh seorang individu yang menjadi salah satu unsur pembentuk kesadaran diri. Dalam hal ini dapat diibaratkan dengan pantang menyerah seorang individu di dalam meyakinkan dirinya untuk berpindah dari nasabah bank konvensional menuju bank syariah.

2.2. Fasilitas Pelayanan Bank Syariah

2.2.1. Pengertian Fasilitas Pelayanan

Fasilitas adalah penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada para tamu dalam melaksanakan aktivitas atau kegiatan-kegiatannya, sehingga kebutuhan-kebutuhan dapat terpenuhi. Fasilitas dapat didefinisikan sebagai sarana dan prasarana yang disertakan perusahaan untuk diberikan kepada nasabah.¹⁵ Biasanya fasilitas disertakan pada produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada nasabah mereka. Seperti halnya standar kualitas pelayanan, fasilitas yang tersedia berada pada fungsi yang maksimal, dimana dalam hal ini adalah untuk kepuasan nasabah. Segala fasilitas yang disediakan diharapkan mampu memenuhi semua kebutuhan nasabah yang akan bertransaksi keuangan mereka di bank. Sehingga bank mampu melaksanakan fungsi sebagai lembaga penyedia jasa dibidang keuangan tersebut.

Pelayanan merupakan cara promosi tidak langsung yang dapat dilakukan oleh bank, maka nasabah akan merasa puas dengan pelayanan yang sangat bagus, hal ini dapat dijadikan alat untuk menarik nasabah lebih banyak lagi.

Pelayanan adalah setiap kegiatan dan manfaat yang dapat diberikan oleh suatu pihak ke pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak perlu berakibat pemilikan sesuatu. Sedangkan menurut Suryo Subroto “fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang.”¹⁶

¹⁵ Rhenald Kasali dalam penelitian Seanewati Oetama, *Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Tbk di Sampit*

¹⁶ Philips Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : PT Macanan Jaya Cemerlang, 1999

Pelayanan pada dasarnya merupakan kegiatan yang ditawarkan oleh organisasi atau perorangan kepada konsumen, yang sifatnya tidak berwujud dan juga tidak dapat dimiliki. Beberapa karakteristik pelayanan adalah sebagai berikut:¹⁷

1. Pelayanan tidak dapat diraba
2. Pelayanan merupakan tindakan nyata dan merupakan pengaruh yang sifatnya adalah tindakan sosial
3. Produksi dan konsumsi dari pelayanan tidak dapat dipisahkan secara nyata, karena pada umumnya kejadiannya bersamaan dan terjadi di tempat yang sama

2.2.2. Pengelompokan Pelayanan

Secara umum, pelayanan dapat dibedakan menjadi 3 kelompok, yaitu :¹⁸

1. Core service

Pelayanan yang ditawarkan kepada pelanggan yang merupakan produk utama. Di dalam perbankan syariah misalnya, produk utamanya adalah penyimpanan dan penyaluran dana.

2. Facilitating service

Fasilitas pelayanan tambahan yang diberikan kepada pelanggan dan sifatnya adalah wajib. Di dalam perbankan syariah, contohnya adalah adanya bagi hasil yang sifatnya wajib diberikan bank kepada nasabah yang telah menabung di bank syariah tersebut.

3. Supporting service

Pelayanan tambahan atau pelayanan pendukung yang bertujuan untuk meningkatkan nilai pelayanan. Contohnya pelayanan mobile banking dan internet banking bank syariah.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas pelayanan adalah sarana dan prasarana yang disertakan perusahaan untuk diberikan kepada nasabah sebagai bentuk pelayanan demi kemudahan nasabah dalam melakukan sesuatu yang masih terkait dengan perusahaan tersebut. Di

¹⁷ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Bandung:Alfabeta hal 211

¹⁸ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, hal 213

dalam perbankan syariah yang dimaksud fasilitas pelayanan misalnya adalah ketersediaan ATM sampai ke tempat-tempat pedesaan, maupun ketersediaan kantor-kantor cabang yang letaknya mudah dijangkau, terutama oleh masyarakat yang masih berada di pedesaan.

Beberapa hal yang seharusnya perlu diperhatikan di dalam pemilihan lokasi fasilitas pelayanan perbankan syariah baik ketersediaan kantor maupun ketersediaan ATM untuk memudahkan masyarakat di dalam bertransaksi antara lain adalah sebagai berikut :¹⁹

1. Dekat dengan kawasan industri ataupun pabrik

Dekat dengan kawasan industri ataupun pabrik dapat menjadi salah satu hal yang penting untuk dipertimbangkan. Karyawan pabrik bisa menjadi sasaran target pasar bagi perbankan syariah untuk menarik minat nasabah.

2. Dekat dengan perkantoran

Pilihan ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan untuk membuka fasilitas pelayanan berdekatan dengan kantor atau bahkan bisa di dalam gedung perkantoran tersebut. Contohnya adalah bank syariah yang akan menawarkan sistem pembayaran gaji karyawan secara otomatis kepada perusahaan, maka dengan membuka kantor di wilayah tersebut akan memberikan kemudahan baik kepada perusahaan maupun kepada karyawan di dalam mengakses fasilitas perbankan syariah.

3. Dekat dengan pasar

Baik pasar modern maupun pasar tradisional yang ada di pedesaa merupakan peluang bagi perbankan syariah untuk menjadikan target pasar. Biasanya pembukaan fasilitas perbankan di pasar-pasar adalah pembukaan kantor cabang pembantu yang memudahkan pedagang-pedagang untuk melakukan transaksi.

4. Dekat dengan lokasi pedesaan

Pembukaan fasilitas perbankan yang dekat dengan pedesaan tidaklah menjadi halangan, karena dengan adanya fasilitas pelayanan perbankan syariah di pedesaan juga salah satu cara melakukan edukasi tentang perbankan syariah

¹⁹ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, hal 135

dan juga menjadi peluang untuk menarik minat masyarakat pedesaan di dalam menggunakan perbankan syariah.

2.2.3. Pendirian Lokasi Fasilitas Pelayanan Perbankan

Di dalam pemilihan lokasi pendirian fasilitas pelayanan perbankan syariah, terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan sesuai dengan keperluan, yaitu:²⁰

1. Lokasi kantor pusat

Keberadaan kantor pusat biasanya berada di ibukota negara. Hal ini dipilih untuk memudahkan proses koordinasi dengan pihak bank sentral terkait dengan kebijakan dan regulasi perbankan.

2. Lokasi untuk kantor wilayah

Lokasi untuk kantor wilayah dapat dipilih pada ibukota provinsi. Pertimbangan untuk penentuan kantor wilayah adalah sebagai berikut :

- a. Luas jangkauan wilayah
- b. Kemudahan akses ke berbagai penjuru
- c. Tersedia sarana dan prasarana yang lengkap
- d. Terletak di ibukota provinsi

3. Lokasi untuk kantor cabang utama

Lokasi untuk kantor cabang utama yaitu di ibukota kabupaten/kota untuk memudahkan akses dari berbagai daerah di wilayah tersebut. Beberapa hal yang dapat menjadi pertimbangan adalah sebagai berikut :

- a. Berdekatan dengan pasar
- b. Berdekatan dengan wilayah industri
- c. Berdekatan dengan wilayah perkantoran
- d. Berdekatan dengan perumahan
- e. Berdekatan dengan sarana prasarana utama kabupaten atau kota tersebut

4. Lokasi untuk kantor cabang pembantu

²⁰ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, hal 134

Lokasi yang bisa menjadi pertimbangan adalah yang letaknya strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sehingga masyarakat memiliki kemudahan untuk mengunjunginya.

5. Lokasi kantor kas

Lokasi yang dapat menjadi pilihan yaitu adalah terletak di tempat strategis namun tidak harus berada di pinggir jalan raya utama karena ini adalah kantor kas yang biasanya menyasar pada masyarakat-masyarakat di sekitar wilayah tersebut dalam jarak tidak lebih dari 10 km.

6. Mesin ATM

Letak mesin ATM harus berada di tempat tempat yang sangat strategis dimana masyarakat biasanya berkumpul atau tempat yang sangat mudah sekali untuk diakses. Beberapa pertimbangan untuk penentuan lokasi pendirian mesin ATM adalah sebagai berikut :

1. Di dalam kantor pusat, kantor wilayah, kantor cabang, kantor cabang pembantu
2. Tempat-tempat perbelanjaan seperti mall atau swalayan
3. Tempat-tempat hiburan dan wisata
4. Rumah sakit
5. Lembaga pendidikan besar seperti universitas
6. Terminal, bandara, atau pelabuhan
7. Tempat-tempat strategis yang biasanya sering dilalui oleh masyarakat

2.2.4. Kriteria pelayanan yang berkualitas menurut Islam adalah : ²¹

1. Bentuk fisik

Kemampuan perusahaan dalam hal ini adalah bank syariah di dalam menunjukkan eksistensinya. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana bank syariah dan lingkungan sekitarnya. Contohnya adalah bentuk bangunan, tata ruang dan desain interior gedung yang merupakan

²¹ Buchori dan Djaslim Saladin, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank*, hal 110

bentuk fisik yang dapat meyakinkan masyarakat untuk menjadi nasabah. Tampilan fisik yang baik dan bersih merupakan salah satu bagian dari sunnah nabi yaitu sesuai dengan sabdanya:

النَّظَافَةُ مِنَ الْإِيمَانِ

Artinya: “kebersihan adalah sebagian dari iman”

Berdasarkan pada hadist diatas dapat diambil kesimpulan bahwa tampilan fisik sebuah fasilitas pelayanan perbankan haruslah selalu terlihat bersih dan rapi yang merupakan salah satu dari nilai-nilai Islam.

2. Kehandalan

Kemampuan bank syariah untuk memberikan pelayanan prima kepada nasabah sesuai yang telah dijanjikan. Sebuah pelayanan dapat dikatakan reliabel apabila dalam perjanjian yang telah diungkapkan dicapai secara akurat. Firman Allah dalam QS An Nahl : 91

وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ

اللَّهُ عَلَيْكُمْ كَفِيلًا إِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ ﴿٩١﴾

“dan tepatilah Perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah(mu) itu, sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat.”²²

Dalam ayat tersebut diterangkan bahwa Allah SWT memerintahkan kita untuk menepati janji dan ikatan serta memelihara sumpah yang telah dikuatkan.²³

3. Ketanggapan

²² Al Qur'am dan terjemahannya

²³ Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin ishaq Alu Syaikh, *Tafsir ilmu Katsir*, diterjemahkan oleh M. Abdul Dhoffar E.M, jilid 8, Bogor, Pustaka imam Asy Syafi'i, 2004, hal 99-100 dalam Supian Sauri, *Analisis pengaruh Kualitas Pelayanan islami Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Anggota Di Pusat Koperasi Syariah Al Kamil Jawa Timur*, skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017, hal 27

Kemampuan bank syariah untuk melayani nasabah dengan baik. Daya tanggap merupakan bagian dari profesionalitas perbankan syariah untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya. Allah SWT memerintahkan kepada umatnya untuk tertib dalam setiap urusannya, serta memiliki daya tanggap dan bersungguh-sungguh dalam setiap aktivitasnya. Firman Allah dalam QS Al insyirah : 7

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.”

Berdasarkan tafsir ilmu katsir menerangkan bahwa apabila kita telah selesai mengurus berbagai kepentingan dunia maka bersungguh-sungguhlah untuk menjalankan ibadah serta melangkah dengan penuh semangat dengan hati yang tulus²⁴

4. Jaminan

Kemampuan bank syariah untuk menumbuhkan rasa percaya para nasabah terhadap bank syariah. Jaminan merupakan sebuah pengetahuan, adab dalam bekerja, dan kemampuan pekerja di dalam menghadirkan sifat yang dapat dipercaya dalam menangani keluhan nasabah, memberikan pelayanan yang ramah, kualitas sebuah produk sesuai dengan yang ditawarkan dan dipromosikan, serta biaya administrasi harus sesuai dengan yang dipromosikan sehingga tidak akan menimbulkan kekecewaan di dalam hati masyarakat.²⁵

Firman Allah dalam QS Al Ankabut : 43

²⁴ Alu Syaikh, Tafsir ilmu Katsir, hal 299, dalam Supian Sauri, *Analisis pengaruh Kualitas Pelayanan islami Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Anggota Di Pusat Koperasi Syariah Al Kamil Jawa Timur*, skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017 hal, 29

²⁵Christoper Lovelock,dkk, *Pemasaran Jasa:Manusia, Teknologi, Strategi*, Jakarta, Erlangga, 2009, hal 141 dalam dalam Supian Sauri, *Analisis pengaruh Kualitas Pelayanan islami Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Anggota Di Pusat Koperasi Syariah Al Kamil Jawa Timur*, skripsi, UIN Maulana Malik ibrahim, Malang, 2017, hal 31

وَتِلْكَ الْأَمْثَلُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ ﴿٥٦﴾

“dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu.”

Di dalam sebuah tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa tidak ada yang dapat memahami dan merenungkan kecuali orang-orang yang mendalam ilmunya serta menguasainya

5. Empaty

Bank syariah harus dapat memberikan pelayanan yang tulus kepada para nasabahnya dengan berupaya memahami keinginan nasabah. Memahami kebutuhan nasabah adalah faktor yang penting dalam mempengaruhi tingkat daya tarik, kepuasan, dan juga kepercayaan nasabah terhadap bank syariah.²⁶ Firman Allah dalam QS Al Qashas : 77

.....وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ.....

“dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu.”

Dari ayat tersebut dikaitkan bahwa sifat empati yang dimiliki bank syariah dapat merekatkan hubungan antara bank syariah dengan nasabahnya sehingga nantinya dapat membentuk sebuah interaksi positif yang menguntungkan keduanya

Fasilitas fisik dapat berupa peralatan yang bisa dilihat secara fisik, seperti peralatan-peralatan yang menunjang suatu instansi tersebut dan material-material komunikasi. Tujuannya adalah untuk memberikan pelayanan yang prima, kenyamanan, serta keamanan dari sebuah jasa yang ditawarkan kepada konsumen atau nasabah.²⁷

²⁶Christoper Lovelock, dkk, *Pemasaran Jasa: Manusia, Teknologi, Strategi*, Jakarta, Erlangga, 2009, hal 141 dalam dalam Supian Sauri, *Analisis pengaruh Kualitas Pelayanan islami Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Anggota di Pusat Koperasi Syariah Al Kamil Jawa Timur*, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017, hal 35

²⁷Yazid, *Pemasaran Jasa Konsep dan Iplementasi*, Yogyakarta, 2003, hal.102

Fasilitas menurut Islam adalah berupa fasilitas fisik seperti gedung, ruangan yang nyaman, serta sarana dan prasarana lainnya. Di dalam konsep Islam, pelayanan yang berkaitan dengan tampilan fisik alangkah baiknya tidak menunjukkan sebuah kemewahan. Fasilitas yang membuat para konsumen atau nasabah merasa nyaman memang menjadi hak yang penting, namun bukan berarti harus menonjolkan sebuah kemewahan.

Di dalam peningkatan kualitas pelayanan yang dilakukan oleh perbankan syariah guna menarik minat masyarakat haruslah tepat sasaran. Hal ini berkaitan dengan harapan masyarakat yang ingin mendapatkan kemudahan, baik kemudahan ditemukannya fasilitas pelayanan, maupun kemudahan di dalam melakukan segala bentuk transaksi serta kenyamanan di dalam melakukan transaksi. Al Qur'an telah memberikan kita sebuah petunjuk untuk berlaku lemah lembut kepada seseorang, salah satunya yang berkaitan dengan pelayanan di dalam perbankan, yaitu :

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ^ط فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ^ط فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿٥٤﴾

“Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”²⁸

Kepuasan nasabah di dalam industri perbankan menjadi salah satu hal yang penting dan tidak boleh diabaikan. Kepuasan nasabah menjadi salah satu faktor penentu untuk meningkatkan citra sebuah perusahaan dan juga untuk memajukan perusahaan di dalam kerasnya sebuah persaingan.²⁹ Salah satu faktor penentu kepuasan nasabah salah satunya adalah pelayanan yang baik, karena

²⁸ Al Qur'an dan terjemahannya

²⁹ M.Syafi'i Antonio, *Bank Islam: Teori dan Praktek*, Jakarta, Gema Insani Press, 2000, hal 16

nasabah selalu akan menilai layanan yang diterima di satu tempat dan kemudian membandingkan pelayanan yang diterima di tempat lain.

Memberikan sebuah pelayanan yang prima di dalam islam merupakan salah satu pintu kebaikan bagi siapa saja yang melakukannya. Firman Allah dalam Al Qur'an

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٠٢﴾

“..... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”³⁰

Berdasarkan ayat tersebut maka Allah memerintahkan kepada kita untuk saling tolong menolong untuk mengerjakan kebaikan dan taqwa. Maksud dalam konteks ini bahwa di dalam dunia perbankan syariah perusahaan haruslah memberikan pelayanan yang terbaik kepada para nasabahnya.

2.3. Minat Menabung

Menurut H.C Witherington menyatakan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya. Menurut Sumadi Suryabrata adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan sesuatu objek.

2.3.1. Faktor yang Mempengaruhi Minat

1. Dorongan
2. Faktor sosial
3. Faktor lingkungan

Menurut KBBI minat adalah suatu bentuk dari perhatian, kesukaan kesenangan maupun ketertarikan (kecocokan hati) kepada sesuatu ataupun keinginan terhadap sesuatu. Minat akan muncul jika kita memiliki bentuk pilihan

³⁰ Al Qur'an dan terjemahannya

atau pandangan terhadap sesuatu hal atau objek yang dapat dijangkau indera maupun terlahir dari pikiran-pikiran seseorang.³¹

Menurut Bimo Walgito bahwa minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahuinya dan mempelajarinya maupun membutuhkannya lebih lanjut.

³² Niat yang sudah direalisasikan dinamakan sebagai perilaku. Firman Allah dalam QS An Najm 39-40

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

“dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”.

Minat merupakan perilaku seseorang yang berupa sebuah dorongan untuk memiliki atau menikmati apa yang diinginkan. Minat yang diwujudkan dalam tindakan nyata haruslah mencapai *maslahah* dan memelihara kesejahteraan serta berlandaskan pada nilai-nilai syariah.³³ Minat yang diwujudkan dalam tindakan adalah minat untuk mencukupi kebutuhan sesuai dengan prinsip syariah dan bukan untuk memenuhi kepuasan atau keinginan semata tanpa ada tujuan untuk mencapai *maslahah*.³⁴ Firman Allah dalam QS An Najm 39-40

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

³¹ Rachmad Nor Firman, *Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Mandiri Pasuruan*, STAI Salahuddin : Pasuruan

³² Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulis, 200, Hal 84
Dalam Dwitya Pratiwi Wulandari, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Sumatera Utara 2018 M, Hal 9

³³ Roni Andesa, “*Sumber Referensi Ekonomi Dan Bisnis*”, 27 Januari 2019, dari <http://Mutiaralumpur.Blogspot.Com/2010/04/Pengertian-Minat-Konsumen.Htm>

³⁴ Ferdhy Febrian, *The Power Of Selling*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010, Hal 174
Dalam Maudy Vena Meylinda, *Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Minat Beli Melalui Sistem Online Shop*, (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Alauddin Makassar), Skripsi, Uin Alauddin Makassar, 2017, Hal 28

“dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”.

Kehendak seseorang untuk mewujudkan minat bisa muncul karena faktor kebutuhan ataupun faktor keinginan. Kebutuhan yang dimaksud adalah berkaitan dengan segala sesuatu yang harus dipenuhi supaya sesuatu tersebut berfungsi dan memiliki makna secara sempurna sesuai dengan syariah. Di dalam ekonomi Islam, bahwa pemenuhan minat hukumnya adalah boleh sesuai dengan ajaran syariat islam selama minat tersebut ketika diwujudkan akan mewujudkan suatu *masalah*.³⁵

2.3.2. Karakteristik minat adalah :

1. Minat menimbulkan suatu sikap positif terhadap suatu objek
2. Adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari sesuatu objek
3. Mengandung suatu penghargaan yang menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minatnya

Menabung adalah suatu kegiatan menyimpan uang, atau dapat juga diartikan sebagai menyisihkan sebagian dari harta yang dimiliki untuk dikumpulkan sebagai cadangan masa depan. Tabungan menurut undang-undang Perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang serupa dengan hal itu. Menabung di bank syariah berarti menyisihkan sebagian dari uang yang dimiliki untuk ditabung di bank syariah yang aman dan terhindar dari praktik riba untuk cadangan di masa yang akan datang

³⁵Nhimedia, *Istilah-istilah Ngetrend dalam jual beli online*, [http:// www.nhamedi.webid/2015/04/istilah-istilah-ngetrend-jual-beli-online.html](http://www.nhamedi.webid/2015/04/istilah-istilah-ngetrend-jual-beli-online.html) (27 Januari 2019)

Teori menabung menurut ekonomi Islam terdapat dalam QS An Nisa':9 dan QS Al Baqarah : 266 yang secara tidak langsung menyuruh umat manusia untuk mempersiapkan hari esok dengan lebih baik³⁶

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا ﴿١٠٦﴾

“dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”.

أَيُّودُ أَحَدِكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضِعْفًا فَأَصَابَهَا إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ

كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿١١٠﴾

“Apakah ada salah seorang di antaramu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; Dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang Dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya”.

Dari kedua ayat tersebut Allah memerintahkan kita untuk bersiap-siap mengantisipasi keturunan, baik secara rohani maupun secara ekonomi harus selalu dipikirkan langkah-langkah perencanaannya.

³⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani, 2001.

2.4. Manfaat menabung di bank syariah adalah sebagai berikut : ³⁷

2.4.1. Manfaat bagi nasabah

1. Terjamin keamanannya karena menyimpan uang di bank keamanan akan uangnya terjamin
2. Mendapatkan bagi hasil karena menabung di bank syariah
3. Terhindar dari praktek riba yang haram di dalam agama Islam

Perbedaan bagi hasil dan bunga adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Bagi hasil	Bunga
Dibuat ketika melakukan perjanjian akad dengan berdasar pada keuntungan ataupun kerugian	Dibuat ketika melakukan perjanjian namun tidak berdasar pada keuntungan ataupun kerugian
Nisbah bagi hasil yaitu sesuai dengan keuntungan yang telah diperoleh	Besarnya jumlah bunga ditetapkan berdasarkan pada jumlah uang ataupun modal yang ada
Resiko kerugian dan juga keuntungan ditanggung bersama antara nasabah dan juga bank syariah	Walaupun proyek atau pekerjaan mengalami kerugian, pembayaran bunga jumlahnya akan selalu tetap
Apabila keuntungan mengalami peningkatan, maka bagi hasil yang akan diterimapun juga mengalami peningkatan	Apabila keuntungan proyek atau pekerjaan tersebut mengalami peningkatan, pembayaran bunga tetap sesuai dengan perjanjian di awal
Pembagian hasil usaha adalah halal	Pembayaran bunga hukumnya haram di dalam Islam

³⁷Arif Misbahul Masruri, Sistem Tabungan Kotak Dalam Meningkatkan Motivasi Menabung Di BMT Amanah Watulimo Trenggalek, 2014

2.4.2. Manfaat bagi bank syariah

1. Sebagai salah satu sumber dana bagi perbankan syariah karena salah satu fungsi perbankan syariah adalah funding atau penarikan dana dari masyarakat
2. Sebagai penunjang dan untuk menarik minat nasabah dalam menggunakan produk-produk bank syariah lainnya
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menyimpan dananya di bank syariah

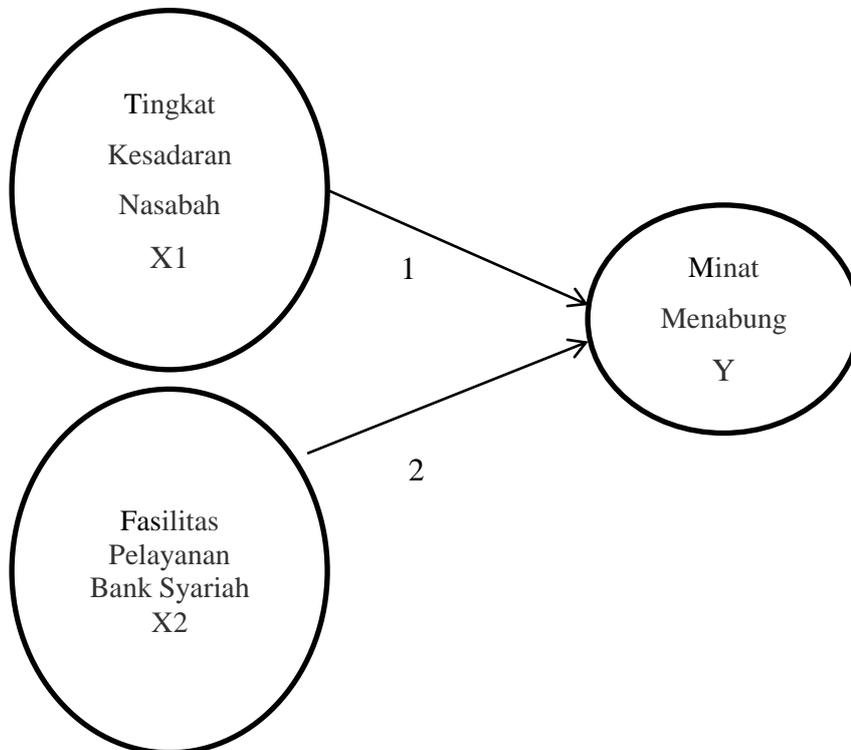
Perbedaan bank syariah dan bank konvensional adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2

Bank Syariah	Bank Konvensional
Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal dan menguntungkan.	Investasi, tidak mempertimbangkan halal dan haram asalkan proyek tersebut menguntungkan
Return yang dibayar dan/atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah.	Return baik yang dibayar kepada nasabah menyimpan dana dan return yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah Islam.	Perjanjian menggunakan dengan hukum positif.
Orientasi pembiayaan tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga falah oriented, yakni berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.	Orientasi pembiayaan untuk memperoleh keuntungan atas dana yang dipinjamkan.

Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra.	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditor dan debitur.
Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, dan Komisaris.
Penyelesaian sengketa, diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan agama.	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri

2.5. Kerangka Pemikiran Teoritik



2.6. Hipotesa

Hipotesa dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

H₁: Terdapat Pengaruh Tingkat Kesadaran Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia UIN Walisongo Semarang Tahun 2018 Di Bank Syariah

H₂: Terdapat Pengaruh Fasilitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia UIN Walisongo Semarang Tahun 2018 Di Bank Syariah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah sebuah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah penjelasan terhadap sebuah kondisi atau bisa karena berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian berdasarkan pada fenomena yang terjadi, kemudian data yang didapat diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS ³⁸

3.2. Populasi

Populasi adalah keseluruhan wilayah objek dan subjek penelitian yang ditetapkan untuk dilakukan analisis yang kemudian bisa ditarik kesimpulan. Menurut Ismianto bahwa populasi adalah totalitas atau keseluruhan subjek penelitian baik benda ataupun manusia yang di dalamnya bisa diambil informasi penting mengenai data terkait. Dalam penelitian ini penulis menggunakan objek penelitian mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia Tahun 2018 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjumlah 50 orang. Di dalam penelitian ini semua populasi juga termasuk semua sampel karena objek penelitian hanya berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1. Pengertian Data

Menurut Zulkifli A.M bahwa data adalah suatu keterangan, bukti, atau fakta tentang suatu kenyataan yang masih original dan belum diolah. Menurut Arikunto bahwa data adalah semua fakta dan angka-angka yang dapat dijadikan bahkan untuk menyusun sebuah informasi. Kemudian menurut Nuzulla Agustina bahwa data merupakan keterangan mengenai sesuatu yang terjadi dan dapat berupa himpunan fakta, angka, grafik, tabel, gambar, lambang, kata-kata, ataupun

³⁸ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kuantitatif, Jakarta, Prenada Media

huruf yang menyatakan sesuatu pemikiran, objek, serta kondisi dan situasi. Menurut John J Longkutoy bahwa data adalah fakta yang mengandung arti yang dihubungkan dengan simbol, kenyataan, gambar, dan angka, yang menunjukkan ide, objek, kondisi atau situasi tertentu.

3.3.2. Sumber dan Jenis Data

Di dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara langsung, wawancara tidak langsung, ataupun melalui pengisian kuesioner.³⁹ Di dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh 50 mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2018.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk keterangan yang sudah jadi atau telah diolah oleh pihak lain dan biasanya dalam bentuk publikasi ke dalam buku, majalah, ataupun jurnal.⁴⁰ Di dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui jurnal-jurnal dan literatur yang ada di perpustakaan.

3.3.3. Teknik Pengumpulan Data

1. Melalui angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain sesuai dengan sasaran untuk memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi yang lengkap tentang sebuah kasus yang sedang diteliti.⁴¹ Respon dari angket-angket ini akan menghasilkan data mengenai tingkat kesadaran nasabah,

³⁹ Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskriptif Dan Induktif*, Yogyakarta:Graha Ilmu hal 16

⁴⁰ Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskriptif Dan Induktif*, Yogyakarta:Graha Ilmu hal 18

⁴¹ Meilia Nur Indah Susanti, *Statistik Deskriptif Dan Induktif*, Yogyakarta:Graha Ilmu hal 17

fasilitas pelayanan bank syariah, terhadap minat menabung mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia UIN Walisongo Semarang tahun 2018.

Dalam hal ini kuesioner akan ditujukan kepada mahasiswa UIN Walisongo Semarang yang mendapat beasiswa dari Bank Indonesia pada tahun 2018. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket akan digunakan teknik tertutup dengan skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat prefensi jawaban, sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skala Penilaian Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

2. Studi kepustakaan

Metode studi kepustakaan diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal, dan juga dari buku-buku di perpustakaan yang terkait dengan penelitian ini.

3.4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam suatu alat ukur sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala pengukuran interval dengan teknik skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

3.5. Definisi Konsep dan Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran akan definisi variabel dan indikator pada penelitian. Selanjutnya definisi operasional menggambarkan pula pengukuran atas variabel dan indikator yang dikembangkan pada penelitian ini.

1. Variabel bebas tingkat kesadaran nasabah (X1)

Tingkat kesadaran nasabah merupakan sebuah proses ketika seorang nasabah mampu mengamati dirinya sendiri, lingkungan, dan juga mengamati antara yang seharusnya dilakukan dan yang terjadi di lapangan yang kemudian dirinya bisa memutuskan untuk memilih yang benar. Di dalam penelitian ini tingkat kesadaran nasabah yang dimaksud yaitu seberapa besar kesadaran mahasiswa untuk memilih menjadi nasabah bank syariah.

2. Variabel bebas fasilitas pelayanan bank syariah (X2)

Fasilitas pelayanan bank syariah yaitu antara lain meliputi jumlah ketersediaan kantor-kantor, jumlah mesin-mesin ATM yang tersebar, dan juga lokasinya yang mudah dijangkau. Bank syariah harus mampu memberikan fasilitas pelayanan yang menjadikan kemudahan dan kenyamanan untuk masyarakat di dalam melakukan transaksi.

3. Variabel terikat minat menabung mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia UIN Walisongo tahun 2018 (Y)

Minat adalah suatu bentuk perhatian, kesukaan, kesenangan, maupun ketertarikan individu kepada sesuatu tertentu. Di dalam penelitian ini yaitu mengetahui seberapa besar minat menabung mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia UIN Walisongo tahun 2018 di bank syariah.

Berikut adalah variabel dan indikator penelitian

Tabel 3.2

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Tingkat kesadaran nasabah	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan yang dimiliki tentang bank syariah• Faktor lingkungan	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala interval

		sekitar <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan • Kecerdasan di dalam mengambil sebuah keputusan 	
2	Fasilitas pelayanan bank syariah	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah kantor yang tersebar merata sampai desa • Kemudahan menemukan fasilitas pelayanan • Lokasi yang mudah dijangkau dan strategis 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala interval
3	Minat menabung	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor keluarga dan lingkungan • Faktor sosial • Dorongan 	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala interval

3.6. Teknik Analisis

Pada penelitian ini, penulis menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan uji analisis regresi sederhana yaitu

3.6.1. Uji instrumen

3.6.1.1. Uji validitas

Untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Cook and Campbell (1979) menyatakan bahwa validitas adalah sebagai kondisi yang mendekati kebenaran atau kesalahan yang terdapat dalam inferensi, proposisi, atau kesimpulan.⁴²

⁴² Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta:CV Andi, hal 247

Tahapan yang dilakukan untuk melakukan uji validitas adalah sebagai berikut : ⁴³

1. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur
2. Melakukan pengujian pada beberapa responden
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban
4. Menghitung nilai korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dan butir jawaban.
5. Mengolah data dengan menggunakan rumus spss
6. Apabila nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel maka hasilnya adalah valid
7. Apabila r-hitung lebih kecil dari nilai r-tabel maka hasilnya tidak valid
8. Apabila nilai $p < 0,005$ maka dikatakan valid
9. Apabila nilai $p > 0,005$ maka dikatakan tidak valid

3.6.1.2. Uji Reabilitas

Menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya dan diharapkan. Mehrens dan Lehman (1987) menyatakan bahwa reabilitas adalah tingkat konsistensi antara dua pengukuran terhadap hal yang sama.⁴⁴ Menurut Dodiet Aditya Setyawan, dalam bukunya yang berjudul uji validitas dan reliabilitas menerangkan bahwa suatu instrumen dapat memiliki kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian test /instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Kuesioner penelitian setelah dilakukan uji reliabilitas dikatakan reliabel apabila nilai alpha minimal adalah 0.6.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik⁴⁵

3.6.2.1. Uji Normalitas

Pengujian tentang distribusi data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas ini sering digunakan untuk pengujian data dengan metode kuantitatif karena di dalam analisis statistik bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Uji

⁴³ Dodiet Aditya Setyawan. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian*. Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2014, hal 2

⁴⁴ Dodiet Aditya Setyawan. *Uji Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian*. Poltekkes Kemenkes Surakarta, 2014, hal 248

⁴⁵ Tim Dosen Ekonometrika Universitas Brawijaya, *Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika*, Malang, 2015, Hal 10

normalitas untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Bentuk pengujian di dalam analisis regresi berganda. Variabel independent harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Hal ini dapat dibuktikan dengan korelasi yang signifikan antara variabel independent. Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

3.6.2.3. Uji heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED dengan SRESID. Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

3.6.2.4. Uji autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan periode sebelumnya. Uji yang digunakan biasanya menggunakan uji durbin watson atau uji run test. Jika menggunakan uji durbin watson maka ketentuan tidak terjadi autokorelasi yaitu dengan ketentuan $dU < DW < (4-dU)$. Jika menggunakan uji run test maka ketentuan tidak terjadi autokorelasi apabila nilai asymp.sig berada diatas 0,05.

3.6.3. Uji hipotesis

3.6.3.1. Uji simultan (F test)

Variabel independen apakah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan

membandingkan F hitung dengan F tabel. Jika hasilnya menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka menunjukkan tidak signifikan, apabila hasilnya menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasilnya signifikan.

3.6.3.2. Uji parsial (T test),

Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada

3.6.3.3. Koefisien determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh kemampuan sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai yang mendekati angka satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependent.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1.Deskripsi Objek Penelitian

GenBI atau Generasi Baru Indonesia adalah sebuah komunitas yang berisi kumpulan mahasiswa dari berbagai universitas negeri pada sebuah wilayah yang terpilih sebagai penerima beasiswa dari bank indonesia. GenBI ini berada langsung dibawah pimpinan dan binaan Bank Indonesia yang berdiri pada tahun 2011. Komunitas genBI ini dalam satu periode adalah 1 tahun lamanya dengan penerimaan beasiswa perbulan namun hanya dicairkan 2x saja dengan tujuan bahwa mahasiswa mampu belajar memanage keuangan. Selain itu mereka juga dibimbing untuk membagi energi untuk negeri dengan cara melakukan berbagai kegiatan aktivis, yang melibatkan peran masyarakat di dalamnya. Mereka juga dibimbing untuk menjadi sebuah komunitas yang kreatif yang mengutamakan berbagai gagasan, dialog terbuka, berbagi sinergi, berbagi pengetahuan, memperluas jaringan, memperbanyak pengalaman, dan meningkatkan sebuah toleransi.

GenBI wilayah Semarang sendiri terdiri dari 4 universitas negeri di wilayah semarang, yaitu Universitas Islam Negeri Walisongo, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Semarang, dan Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Pada periode 2018 sendiri di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang terdiri dari 50 mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang terdiri dari 7 fakultas, yaitu : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Serta Fakultas Psikologi dan Kesehatan. 50 anggota tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

No	Nama	Fakultas
1	Siti Ulin Nikmah	Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
2	Alif Nur Ilhami	Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
3	Novi Uhtia Zulfa	Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
4	Nurlaeni Faizal	Syariah & Hukum
5	Muhammad Izul Fuad	Syariah & Hukum
6	Imam Arif Putra	Syariah & Hukum
7	Marina Juniati	Syariah & Hukum
8	Fajar Muhammad Andika Firdaus	Syariah & Hukum
9	Tika Mutiani	Syariah & Hukum
10	Nindya Ayu Permana	Syariah & Hukum
11	Siti Rohmah	Syariah & Hukum
12	Zakaria Bani Ikhtiari	Sains & Teknologi
13	Ayu Farikhatul Auliya	Sains & Teknologi
14	Nur Hidayah	Sains & Teknologi
15	Ma'rifatul Mukaromah	Sains & Teknologi
16	Novi Aunia	Sains & Teknologi
17	Aizaul Kholilah	Sains & Teknologi
18	Ulul Azmi	Ilmu Sosial & Politik
19	Muhammad Abdan Syakuro	Ilmu Sosial & Politik
20	Sulami Luberti	Ilmu Sosial & Politik
21	Elystia Rini	Ilmu Sosial & Politik
22	Vino Riska Pangesti	Psikologi & Kesehatan
23	Syarif Hidayatullah	Psikologi & Kesehatan
24	Marsella Ayu Primasari	Dakwah & Komunikasi
25	Titsna Musfiroh	Dakwah& Komunikasi
26	Nailal Muna Zahroh	Dakwah& Komunikasi
27	Narti Wilis Setiyowati	Dakwah& Komunikasi
28	Syalma Arrofa Ibnu Gunawan	Dakwah& Komunikasi

29	Ifta Awalia Mufrida	Dakwah& Komunikasi
30	Pintha Febrianti	Dakwah& Komunikasi
31	Atik Dina Nashikah	Dakwah& Komunikasi
32	Mita Nopitasari	Ekonomi Bisnis Islam
33	Rizal Aditya Anjas Marwanto	Ekonomi Bisnis Islam
34	Labibatun Nafi'ah	Ekonomi Bisnis Islam
35	Eva Nur Musdalifah	Ekonomi Bisnis Islam
36	M. Miftahul Munir	Ekonomi Bisnis Islam
37	Noorohmah	Ekonomi Bisnis Islam
38	Alfian Abdul Bahij	Ekonomi Bisnis Islam
39	Dewi Ni'matuz Zahroh	Ekonomi Bisnis Islam
40	Laely Roshyda	Ekonomi Bisnis Islam
41	Baihaqi	Ekonomi Bisnis Islam
42	Pipit Chandra Eka Puspita	Ekonomi Bisnis Islam
43	Ilfa Masrouhotun Nisak	Ekonomi Bisnis Islam
44	M. Syafi'i	Ekonomi Bisnis Islam
45	Titik Aryani	Ekonomi Bisnis Islam
46	Firda Izdiana	Ekonomi Bisnis Islam
47	Salsabila Nurul Azmi	Ekonomi Bisnis Islam
48	Uyun Sundari	Ekonomi Bisnis Islam
49	Alfian Nuril Huda	Syariah & Hukum
50	Lina Rizqia	Ekonomi Bisnis Islam

Visi : Menjadi program beasiswa yang dapat memfasilitasi pengembangan modal intelektual dan memberikan kontribusi positif dalam proses transformasi masyarakat secara berkelanjutan.

Misi:

1. Mengembangkan kapasitas intelektual dalam berbagai bidang yang sejalan dengan kepentingan publik

2. Meningkatkan kapasitas individu serta menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing
3. Menghasilkan lulusan dan kader terbaik bangsa yang berpotensi memajukan negara

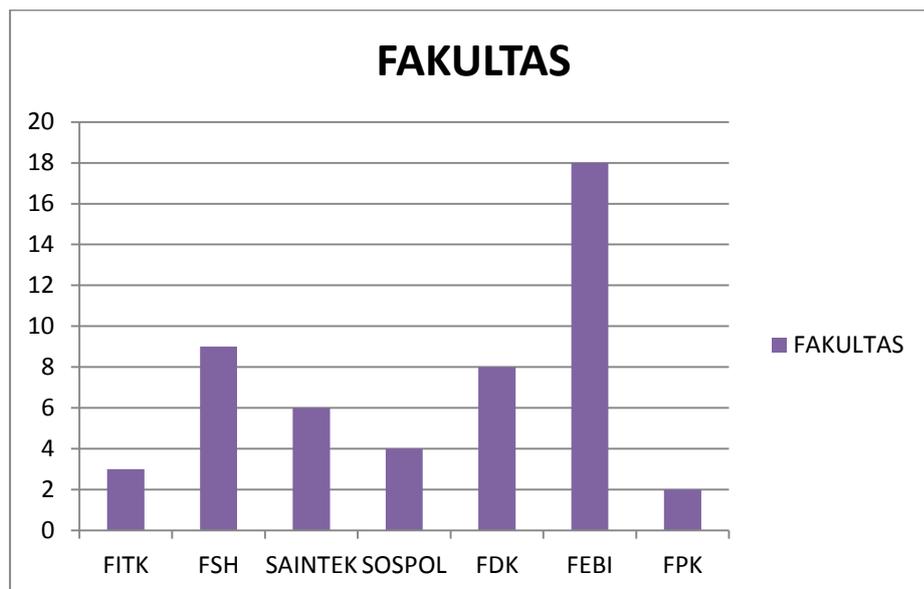
Tujuan :

1. Meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi, indeks pembangunan manusia dan daya saing bangsa
2. Memotivasi generasi muda kalangan tidak mampu dan berprestasi untuk menyelesaikan pendidikan tinggi
3. Mengembangkan komunitas mahasiswa berwawasan kebanksentralan dan berliterasi keuangan untuk menjadi front liner, agent of change, dan future leader
4. Optimalisasi potensi, meningkatkan prestasi untuk menghasilkan SDM yang mandiri dan produktif

4.2. Deskripsi responden

4.2.1. Berdasarkan fakultas

Tabel 4.2



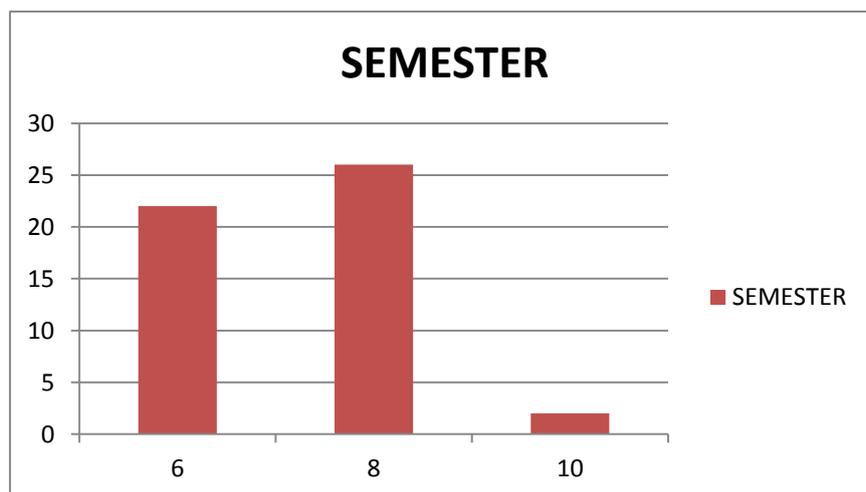
Sumber : data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden berasal dari 8 fakultas yaitu :

1. FITK : 3 orang
2. FSH : 9 orang
3. SAINTEK : 6 orang
4. SOSPOL : 4 orang
5. FDK : 8 orang
6. FEBI : 18 orang
7. FPK : 2 orang

4.2.2. Berdasarkan semester

Tabel 4.3



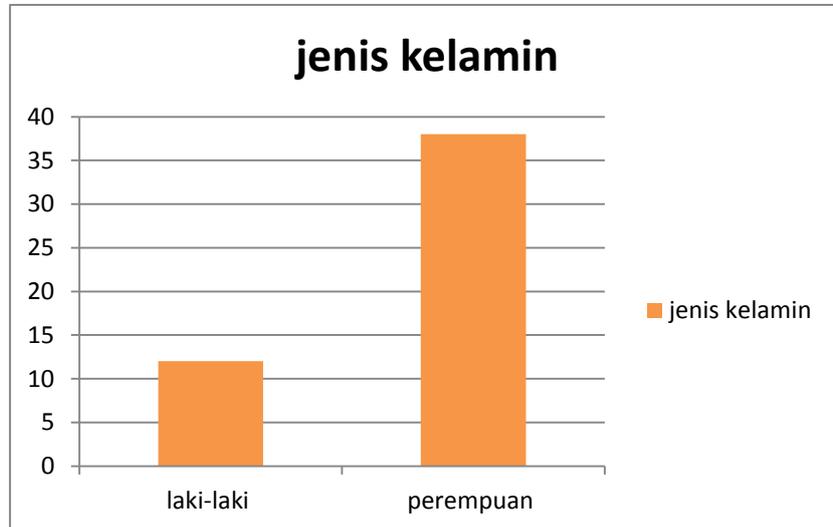
Sumber : data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden berasal dari 3 semester yang berbeda, yaitu :

1. Semester 6 : 22 orang
2. Semester 8 : 26 orang
3. Semester 10 : 2 orang

4.2.3. Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.4

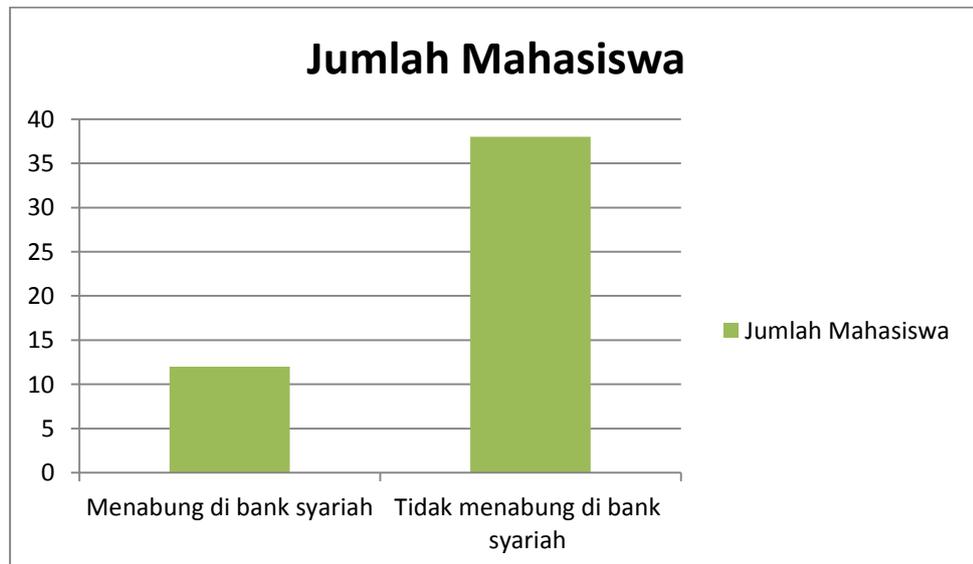


Sumber : data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden terdiri dari 12 laki-laki dan 38 perempuan.

4.2.4. Jumlah mahasiswa yang menabung di bank syariah

Tabel 4.5



Sumber : data primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.5 yang didapat dari jawaban responden dapat diketahui bahwa mahasiswa yang menabung di bank syariah terdapat 12 mahasiswa sedangkan 38 mahasiswa tidak menabung di bank syariah.

4.3. Analisis data

4.3.1. Uji instrumen

4.3.1.1. Uji validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel yang digunakan untuk penelitian memenuhi syarat alat ukur yang baik atau tidak. Apabila instrumen penelitian memenuhi sifat valid dan reliabel maka dikatakan baik, dan begitu pula sebaliknya. Apabila nilai $p < 0,005$ maka dikatakan valid, dan apabila nilai $p > 0,005$ maka dikatakan tidak valid. Hasil olah data dengan menggunakan spss 22.0 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Correlations

		JUMLAH
X1	Pearson Correlation	,675**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X2	Pearson Correlation	,772**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X3	Pearson Correlation	,422**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	50
X4	Pearson Correlation	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X5	Pearson Correlation	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X6	Pearson Correlation	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X7	Pearson Correlation	,784**
	Sig. (2-tailed)	,000

	N	50
X8	Pearson Correlation	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X9	Pearson Correlation	,713**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
X10	Pearson Correlation	,710**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Y11	Pearson Correlation	,795**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Y12	Pearson Correlation	,735**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Y13	Pearson Correlation	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Y14	Pearson Correlation	,737**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
Y15	Pearson Correlation	,540**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	50
JUMLAH	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari hasil uji penghitungan spss diperoleh r_{tabel} dan r_{hitung} sebagai berikut :

Tabel 4.7

Nomor Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}
1	0,675	0,2787
2	0,772	0,2787
3	0,422	0,2787
4	0,732	0,2787

5	0,759	0,2787
6	0,762	0,2787
7	0,784	0,2787
8	0,786	0,2787
9	0,713	0,2787
10	0,710	0,2787
11	0,795	0,2787
12	0,735	0,2787
13	0,785	0,2787
14	0,737	0,2787
15	0,540	0,2787

Dari hasil pengujian dapat dilihat bahwa nilai sig.(2-tailed) setiap variabel X dan variabel Y adalah $< 0,005$. Dilihat dari nilai r_{hitung} dan r_{tabel} didapat hasil bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} 0,2787 diperoleh dari nilai $N - 2 = 48$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap indikator dari variabel X dan Y adalah valid sehingga data yang digunakan dapat dipergunakan pada tahap selanjutnya.

4.3.1.2. Uji reabilitas

Uji reabilitas kuesioner dilakukan setelah melakukan uji validitas. Apabila seluruh pertanyaan sudah valid baru dilakukan uji reabilitas. Variabel dikatakan lolos uji reabilitas apabila nilai cronbach's alphanya $> 0,60$.

Tabel 4.8
Tingkat kesadaran (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	5

Tabel 4.9
Fasilitas pelayanan (X2)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	5

Tabel 4.10
Minat menabung (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,835	5

Dari hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel X dan Y memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,06$ yaitu sebagai berikut :

1. Variabel X1 dengan nilai 0,810
2. Variabel X2 dengan nilai 0,884
3. Variabel Y dengan nilai 0,835

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa desain pertanyaan kuesioner pada variabel tingkat kesadaran nasabah, fasilitas pelayanan bank syariah, dan minat menabung mahasiswa adalah reliabel.

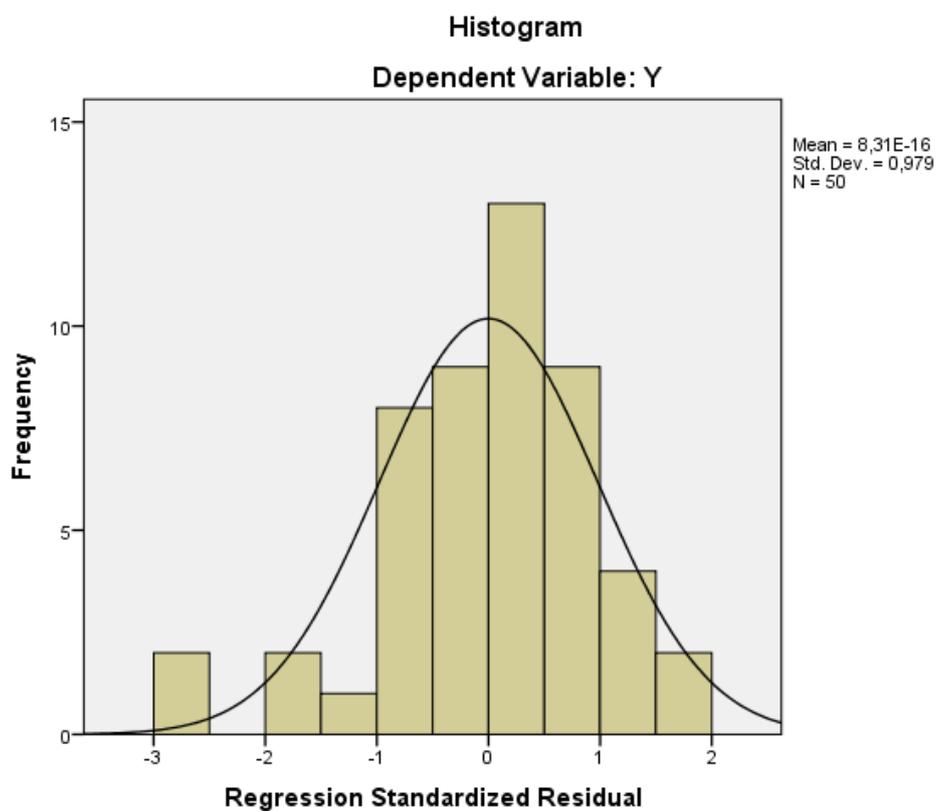
4.3.2. Uji asumsi klasik

4.3.2.1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data residual terdistribusi. Uji normalitas dengan histogram dan normal P-plot dapat dilihat jika grafik histogram nya tidak memberikan pola distribusi yang menceng, artinya data normal. Kemudian untuk grafik P-plot apabila data menyebar di sekitar garis

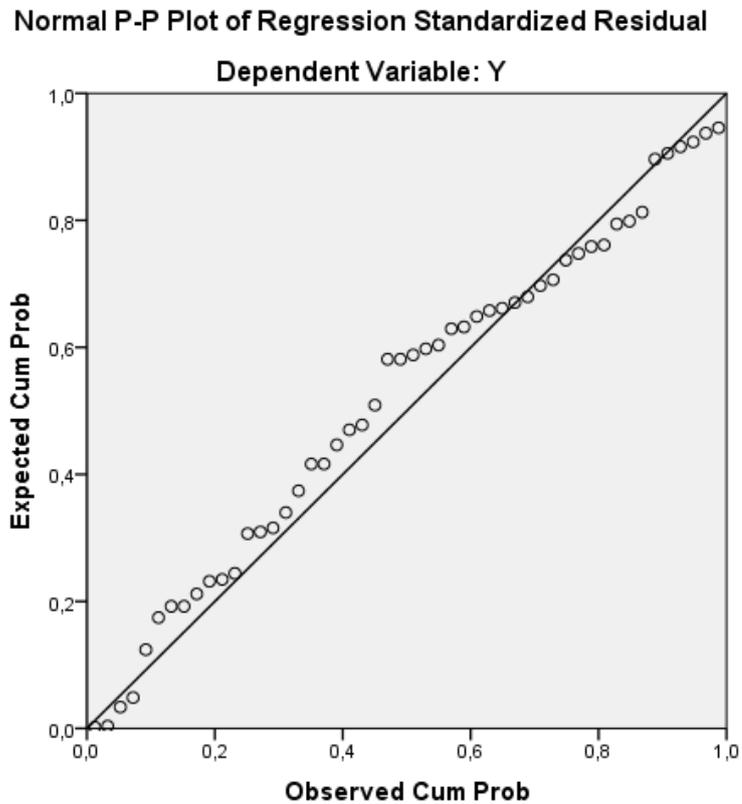
diagonal dan mengikuti arah garisnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas juga bisa dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan ketentuan apabila nilai asymp sig berada diatas 0,05 maka variabel terdistribusi dengan normal.

Tabel 4.11



Berdasarkan grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa residual data telah menunjukkan kurva normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik histogram yang membentuk lonceng sempurna. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel terdistribusi dengan normal.

Tabel 4.12



Dari grafik normal probability plots of regression standardized residual terlihat bahwa terdapat titik-titik yang menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Tabel 4.13

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,10832879
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,123
	Positive	,062
	Negative	-,123
Test Statistic		,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 ^c

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai asymp sig berada diatas 0,05 yaitu 0,056 yang mempunyai arti bahwa data terdistribusi dengan normal.

4.3.2.2. Uji multikolinieritas

Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. jika hubungan itu mendekati 1 artinya hubungan tersebut mendekati sempurna. Kriteria lolos uji multikolinieritas adalah nilai tolerance harus $> 0,1$ (10%) dan nilai VIF < 10 , maka data tidak mengalami multikolinieritas.

Tabel 4.14

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,509	1,651		,914	,366		
Tingkat_Kesadaran_Nasabah	,401	,109	,404	3,675	,001	,554	1,804
Fasilitas_Pelayanan_Bank_syariah	,508	,112	,501	4,554	,000	,554	1,804

a. Dependent Variable: Minat_Menabung_Mahasiswa

Dari tabel diatas didapat hasil sebagai berikut :

1. Variabel X1 dengan nilai tolerance 0,554 dan VIF 1,804
2. Variabel X2 dengan nilai tolerance 0,554 dan VIF 1,804

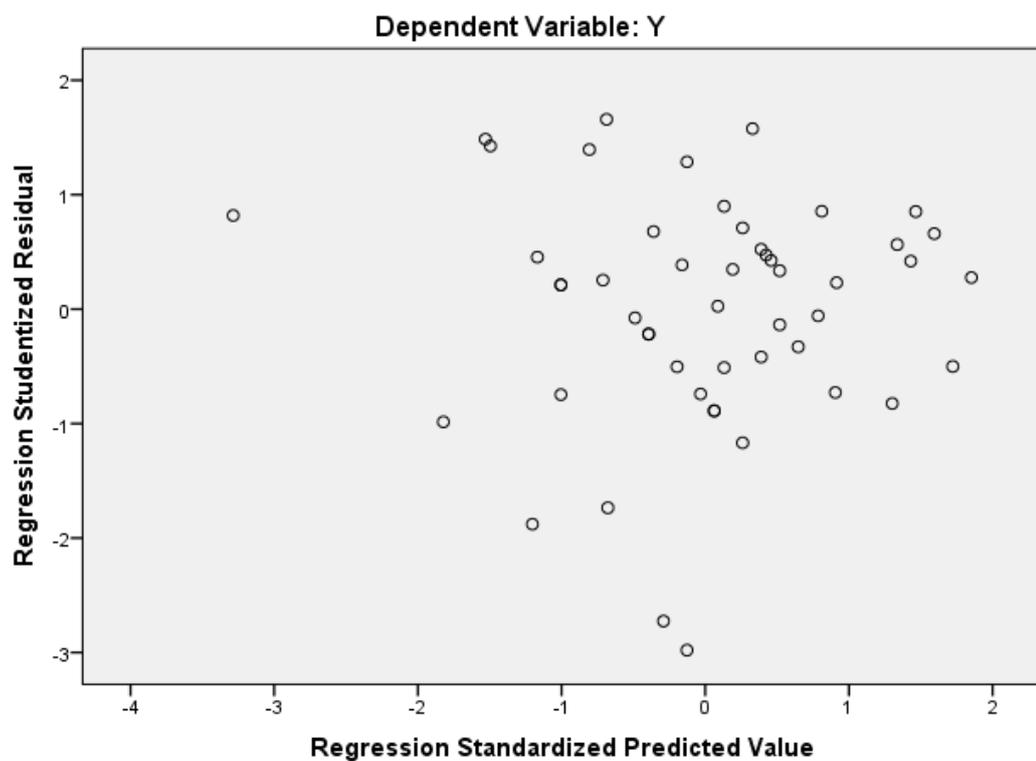
Dari hasil yang didapat maka menunjukkan semua nilai tolerance $> 0,1$ dan semua nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel X yang digunakan dalam penelitian tidak terjadi multikolinieritas, yang berarti bahwa semua variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel yang saling berkaitan.

4.3.2.3. Uji heteroskedastisitas

Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika data menyebar secara acak diatas dan dibawah angka nol dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4.15

Scatterplot



Dari tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

4.3.2.4. Uji autokorelasi

Tabel 4.16
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,46062
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	24
Z	-,572
Asymp. Sig. (2-tailed)	,568

a. Median

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai asymp sig berada diatas 0,05 yang artinya data residual terjadi secara random atau tidak terjadi autokorelasi.

4.3.3. Uji hipotesis

4.3.3.1. Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas juga berpengaruh terhadap variabel terikat. Kriterianya adalah nilai probabilitas signifikansi < 0,05 yang berarti bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.17

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,509	1,651		,914	,366
Tingkat_Kesadaran_Nasabah	,401	,109	,404	3,675	,001
Fasilitas_Pelayanan_Bank_syariah	,508	,112	,501	4,554	,000

a. Dependent Variable: Minat_Menabung_Mahasiswa

Dari hasil uji T diatas dapat didapat hasil sebagai berikut :

1. X1 mempunyai nilai sig 0,01 dan t_{hitung} 3,675
2. X2 mempunyai nilai sig 0,00 dan t_{hitung} 4,554
3. Ketentuan t_{tabel} adalah 1,678

Dari hasil diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolah dan H_1 diterima, atau dapat dikatakan bahwa variabel X1 dan X2 secara individual berpengaruh terhadap variabel dependent atau variabel Y.

Dari tabel 4.17 juga bisa kita lihat nilai signifikansi variabel X1 (tingkat kesadaran nasabah) sebesar 0,001 dan variabel X2 (fasilitas pelayanan bank syariah) sebesar 0,00, hal ini menunjukkan bahwa variabel minat menabung mahasiswa dipengaruhi oleh tingkat kesadaran nasabah dan fasilitas pelayanan bank syariah dengan persamaan matematis analisis regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,509 + 0,401 \text{ tingkat kesadaran nasabah} + 0,508 \text{ fasilitas pelayanan bank syariah} + e$$

Interpretasi koefisien

1. Jika tingkat kesadaran nasabah dan fasilitas pelayanan bernilai nol, maka minat menabung mahasiswa adalah 1,509
2. Jika kesadaran nasabah naik sebesar 1, maka minat menabung naik menjadi 0,401
3. Jika fasilitas pelayanan naik atau bertambah 1, maka minat menabung naik sebesar 0,508.

4.3.3.2. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikatnya. Nilainya dapat diambil dari tabel anova dalam SPSS. Kriterianya adalah nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yang artinya semua variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	473,073	2	236,536	51,041	,000 ^b
Residual	217,807	47	4,634		
Total	690,880	49			

a. Dependent Variable: Minat_Menabung_Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Fasilitas_Pelayanan_Bank_syariah, Tingkat_Kesadaran_Nasabah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig 0,00 yaitu dibawah 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

4.3.3.3. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Penggunaan R^2 dalam SPSS diambil melalui nilai adjusted R^2 . Semakin nilainya mendekati angka 1 berarti bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.19
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,827 ^a	,685	,671	2,153

a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Pelayanan_Bank_syariah, Tingkat_Kesadaran_Nasabah

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai R^2 adalah 0,685 yang berarti bahwa variabel independen (tingkat kesadaran dan fasilitas pelayanan) mampu menjelaskan variabel dependen (minat menabung di bank syariah) sebesar 68,5% dan selebihnya 31,5% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian Setiap Variabel

4.4.1. Variabel X1

Tabel 4.20

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Tingkat_Kesadaran_Nasabah	50	17	6	23	805	16,10	3,786	14,337
Valid N (listwise)	50							

Dari tabel 4.20 diatas didapat hasil bahwa nilai mean sebesar 16,10 dan nilai standar deviation sebesar 3,786. Untuk melakukan identifikasi variabel dikelompokkan dengan rumus sebagai berikut:

1. Tinggi = $X > \{Mi + 1(Sdi)\}$
 $= X > \{16,10+1(3,78)\}$
 $= X > 19,88$
2. Sedang = $\{Mi - 1(Sdi)\} \leq X \leq \{Mi+1(Sdi)\}$
 $= \{16,10-1(3,78)\} \leq X \leq \{16,10+1(3,78)\}$
 $= 12,32 \leq X \leq 19,88$
3. Rendah = $X < \{Mi - 1(Sdi)\}$
 $= X < \{16,10-1(3,78)\}$
 $= X < 12,32$

Tabel 4.21

		X1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6-8,1	1	2,0	2,0	2,0
	8,2-10,3	1	2,0	2,0	4,0
	10,4-12,5	10	20,0	20,0	24,0
	12,6-14,7	3	6,0	6,0	30,0
	14,8-16,9	11	22,0	22,0	52,0
	17-19,1	14	28,0	28,0	80,0
	19,2-21,3	6	12,0	12,0	92,0
	21,4-23,5	4	8,0	8,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Tabel 4.22

		X1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X>19,88	10	20,0	20,0	20,0
	12,32 ≤ X ≤ 19,88	28	56,0	56,0	76,0
	X<12,32	12	24,0	24,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa tingkat kesadaran nasabah pada mahasiswa GenBI UIN Walisongo tahun 2018 berada dalam kategori sedang dengan jumlah frekuensi sebanyak 28 orang.

4.4.2. Variabel X2

Tabel 4.23

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Fasilitas_Pelayanan_Bank_syariah	50	18	7	25	956	19,12	3,701	13,700
Valid N (listwise)	50							

Dari tabel 4.23 diatas didapat hasil bahwa nilai mean sebesar 19,12 dan nilai standar deviation sebesar 3,701. Untuk melakukan identifikasi variabel dikelompokkan dengan rumus sebagai berikut:

1. Tinggi = $X > \{Mi + 1(Sdi)\}$
 $= X > \{19,12+1(3,70)\}$
 $= X > 22,82$
2. Sedang = $\{Mi - 1(Sdi)\} \leq X \leq \{Mi+1(Sdi)\}$
 $= \{19,12-1(3,70)\} \leq X \leq \{19,12+1(3,70)\}$
 $= 15,42 \leq X \leq 22,82$
3. Rendah = $X < \{Mi - 1(Sdi)\}$
 $= X < \{19,12-1(3,70)\}$
 $= X < 15,42$

Tabel 4.24

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7-9,5	1	2,0	2,0	2,0
9,6-12,1	1	2,0	2,0	4,0
12,2-14,7	2	4,0	4,0	8,0
14,8-17,3	11	22,0	22,0	30,0
17,4-19,9	10	20,0	20,0	50,0
20-22,5	16	32,0	32,0	82,0
22,6-25,1	9	18,0	18,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Tabel 4.25

X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid $X > 22,82$	9	18,0	18,0	18,0
$15,42 \leq X \leq 22,82$	37	74,0	74,0	92,0
$X < 15,42$	4	8,0	8,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa penilaian fasilitas pelayanan bank syariah menurut mahasiswa GenBI UIN Walisongo tahun 2018 berada dalam kategori sedang dengan jumlah frekuensi sebanyak 37 orang.

4.4.3. Variabel Y

Tabel 4.26

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Minat_Menabung_Mahasiswa	50	15	9	24	884	17,68	3,755	14,100
Valid N (listwise)	50							

Dari tabel 4.26 diatas didapat hasil bahwa nilai mean sebesar 17,68 dan nilai standar deviation sebesar 3,755. Untuk melakukan identifikasi variabel dikelompokkan dengan rumus sebagai berikut:

1. Tinggi = $X > \{Mi + 1(Sdi)\}$
 $= X > \{17,68+1(3,75)\}$
 $= X > 21,43$
2. Sedang = $\{Mi - 1(Sdi)\} \leq X \leq \{Mi+1(Sdi)\}$
 $= \{17,68-1(3,75)\} \leq X \leq \{17,68+1(3,75)\}$
 $= 13,93 \leq X \leq 21,43$
3. Rendah = $X < \{Mi - 1(Sdi)\}$
 $= X < \{17,68-1(3,75)\}$
 $= X < 13,93$

Tabel 4.27

		Y			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9-11,7	5	10,0	10,0	10,0
	11,8-14,5	2	4,0	4,0	14,0
	14,8-17,3	15	30,0	30,0	44,0
	17,4-20,1	19	38,0	38,0	82,0
	20,2-22,9	4	8,0	8,0	90,0

23-25,7	5	10,0	10,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Tabel 4.28

Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid X>21,43	9	18,0	18,0	18,0
13,93≤X≤ 21,43	36	72,0	72,0	90,0
X<13,93	5	10,0	10,0	100,0
Total	50	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa minat menabung mahasiswa GenBI UIN Walisongo tahun 2018 berada dalam kategori sedang dengan jumlah frekuensi sebanyak 36 orang.

4.5. Sumbangan Efektif Variabel X terhadap Y

Tabel 4.29

Correlations

		Tingkat_Kesadaran_Nasabah	Fasilitas_Pelayanan_Bank_syariah	Minat_Menabung_Mahasiswa
Tingkat_Kesadaran_Nasabah	Pearson Correlation	1	,668**	,739**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	50	50	50
Fasilitas_Pelayanan_Bank_syariah	Pearson Correlation	,668**	1	,771**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	50	50	50
Minat_Menabung_Mahasiswa	Pearson Correlation	,739**	,771**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	50	50	50

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.30
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,509	1,651		,914	,366		
	Tingkat_Kesadaran_Nasabah	,401	,109	,404	3,675	,001	,554	1,804
	Fasilitas_Pelayanan_Bank_syariah	,508	,112	,501	4,554	,000	,554	1,804

a. Dependent Variable: Minat_Menabung_Mahasiswa

Tabel 4.31

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,827 ^a	,685	,671	2,153

a. Predictors: (Constant), Fasilitas_Pelayanan_Bank_syariah, Tingkat_Kesadaran_Nasabah

Dari ketiga tabel diatas maka didapat hasil sebagai berikut :

Variabel	Beta	Koefisien Korelasi	R square
X1	0,404	0,739	0,685
X2	0,501	0,771	

Untuk mengetahui sumbangan efektif maka dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SE(X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut maka didapat hasil sebagai berikut :

$$SE(X1) = 0,404 \times 0,739 \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= 29,95\% \\
 SE(X2) &= 0,501 \times 0,771 \times 100\% \\
 &= 38,62
 \end{aligned}$$

Sumbangan efektif variabel X1 terhadap Y sebesar 29,95% dan variabel X2 terhadap Y sebesar 38,62%

4.6. Pembahasan Hasil Analisis Data

Setelah melakukan beberapa pengujian secara umum hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel ini sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tanggapan kesetujuan dari responden terhadap kondisi dari masing-masing variabel penelitian.

4.6.1. Pengaruh Tingkat Kesadaran Nasabah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa BI UIN Walisongo Tahun 2018

Untuk hasil penelitian variabel tingkat kesadaran nasabah (X1) diperoleh nilai t_{hitung} 3,675 dan nilai sig 0,01, dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, didapat t_{tabel} 1,678. Hal ini berarti $3,675 > 1,678$ atau $0,01 < 0,05$. Kemudian pengaruh tingkat kesadaran nasabah berada pada kategori sedang dengan rentang nilai 12,32 – 19,88 dengan jumlah 28 orang. Sumbangan efektif variabel X1 terhadap Y sebesar 29,85% sehingga dikatakan bahwa tingkat kesadaran nasabah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa.

4.6.2. Pengaruh Fasilitas Pelayanan Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa BI UIN Walisongo Tahun 2018

Untuk hasil penelitian variabel tingkat kesadaran nasabah (X1) diperoleh nilai t_{hitung} 4,554 dan nilai sig 0,00, dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, didapat t_{tabel} 1,678. Hal ini berarti $4,554 > 1,678$ atau $0,00 < 0,05$. Kemudian pengaruh fasilitas pelayanan bank syariah berada pada kategori sedang dengan rentang nilai 15,42 – 22,82 dengan jumlah 37 orang. Sumbangan efektif variabel X2 terhadap Y sebesar 38,62 sehingga dikatakan bahwa fasilitas pelayanan bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh tingkat kesadaran nasabah dan fasilitas pelayanan bank syariah terhadap minat menabung mahasiswa penerima beasiswa BI UIN Walisongo tahun 2018 melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa penerima beasiswa BI UIN Walisongo tahun 2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat kesadaran nasabah dan minat menabung mahasiswa penerima beasiswa BI di bank syariah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji yang dilakukan yang menunjukkan bahwa nilai sig 0,001 yang nilainya lebih kecil dari 0,005 dan diperoleh nilai t_{hitung} 3,675. Kemudian pengaruh tingkat kesadaran nasabah berada pada kategori sedang dengan rentang nilai 12,32 – 19,88 dengan jumlah 28 orang. Sumbangan efektif variabel X1 terhadap Y sebesar 29,85% sehingga dikatakan bahwa tingkat kesadaran nasabah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel fasilitas pelayanan bank syariah dan minat menabung mahasiswa penerima beasiswa BI di bank syariah. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji yang dilakukan yang menunjukkan bahwa nilai sig 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 0,005 dan diperoleh nilai t_{tabel} 4,554. Kemudian pengaruh fasilitas pelayanan bank syariah berada pada kategori sedang dengan rentang nilai 15,42 – 22,82 dengan jumlah 37 orang. Sumbangan efektif variabel X2 terhadap Y sebesar 38,62 sehingga dikatakan bahwa fasilitas pelayanan bank syariah berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan ini perlu diperhatikan oleh pembaca maupun peneliti-peneliti berikutnya. Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pengambilan data melalui kuesioner, terkadang jawaban dari responden kurang mencerminkan keadaan yang sebenarnya dikarenakan kondisi tertentu masing-masing responden pada saat pengisian kuesioner.
2. Penelitian ini hanya difokuskan pada mahasiswa penerima beasiswa BI di UIN Walisongo saja sehingga mungkin cakupannya kurang luas.
3. Variabel yang digunakan hanya beberapa saja, dan kemungkinan masih terdapat beberapa variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

5.3.Saran

Melihat keterbatasan dari penelitian pengaruh tingkat kesadaran nasabah dan fasilitas pelayanan bank syariah terhadap minat menabung mahasiswa penerima beasiswa BI UIN Walisongo tahun 2018, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan sehingga dapat menjawab keterbatasan dari penelitian ini. Penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak. Saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Walaupun tingkat kesadaran nasabah dan fasilitas pelayanan bank syariah mempengaruhi minat menabung mahasiswa penerima beasiswa BI UIN Walisongo tahun 2018, hendaknya pihak bank syariah juga tetap memperhatikan aspek lain dan mencari tahu faktor lainnya yang juga berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.
2. Bank syariah dan universitas bisa melakukan kerja sama untuk lebih sering melakukan sosialisasi kepada mahasiswa tentang menabung di bank syariah supaya terus memunculkan kesadaran mahasiswa untuk menabung di bank syariah.
3. Bank syariah diharapkan lebih memperbanyak fasilitas pelayanan sampai ke desa-desa dan daerah terpencil supaya semua lapisan masyarakat merasakan kemudahan jika akan melakukan transaksi di bank syariah.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data yang lebih akurat dengan jumlah yang lebih banyak, serta menggunakan metode dan alat uji yang lebih

lengkap dan akurat sehingga bisa diperoleh kesimpulan yang lebih baik dan lebih valid dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Al Qur'an dan terjemahannya.

Andespa Roni, Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Syariah, *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2017

Antonio Muhammad Syafii, *Bank Islam : Teori Dan Praktek*, Jakarta : Gema Insani, 2000

Antonio Muhammad Syafii, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani, 2001

Antonius Atosokhi Gea, *Relasi dengan Diri Sendiri*. Jakarta: Elek Media Komputindo, 2002

Arif M. N. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung : Alfabeta, 2010

Brawijaya T,D. *Buku Pedoman Praktikum Ekonometrika*

Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media

Febrian Ferdhy, *The Power Of Selling*, Jakarta : Elex Media Komputindo, 2010

Kasmir, *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2008

KBBI, 2008

Kotler Philips, *Manajemen Pemasaran*. jakarta: Macanan Jaya Cemerlan, 1999

Lovelock Christoper, *Pemasaran Jasa : Manusia, Teknologi, Strategi*, Jakarta : Erlangga : 2009

Malikah, *Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam*, Gorontalo : IAIN Gorontalo, 2013

Martin, A, D, *Emotional Quality Management, Refleksi, Revisi, dan Revitalisasi Hidup Melalui Kekuatan Emosi*, Jakarta : Penerbit Aga, 2003

Iqbal Muhammad, *Recontruction In Islam*, Jakarta : Tintamas, 1982

Muhammad bin Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir*, Bogor : Pustaka Imam Syafi', 2004

Nuralam I, *P.Etika Pemasar dan Kepuasan Konsumen dalam Pemasaran Perbankan Syariah*. Malang: UB Press .

Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulis.

Rumana, A. M. *Bank Syariah (Teori, kebijakan, dan studi empiris di indonesia)*., Jakarta : Erlangga .

Saladin, B. d, *Dasar Dasar Pemasaran*

Sarwono, J. *Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi*. Yogyakarta: CV Andi.

Setyawan, D. A, *Uji Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian*
Surakhmad, W, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*,
Bandung .
Susanti, M. N. *Statistik Deskriptif dan Induktif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
Yazid, *Pemasaran Jasa Konsep dan Implementasi*, Yogyakarta, 2003

Jurnal dan Skripsi

Dakhi A, S. Analisis Minat Menabung di Kalangan Siswa SMA Negeri di Kota Medan. *Jurnal Ekonomika*
Firman R, N. Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Mandiri Pasuruan.
Hendra Sastrawinata, S. Pengaruh Kesadaran Diri, Pengaturan Diri, Motivasi, Empati, Dan Keterampilan Sosial Terhadap Kinerja Auditor Pada Kap Di Kota Palembang.
Meylinda Maudy Vena, Pandangan Ekonomi islam Terhadap Minat Beli melalui Sistem Online Shop, Makassar: UIN Alaudin Makassar, 2017
Majalah Republika, 2011
Majalah Tempo, 2017
Masruri A. M, Sistem Tabungan Kotak Dalam Meningkatkan Motivasi Menabung di BMT Amanah Watulimo Trenggalek, 2014
OJK, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2017*, 2017
Oetama, S., Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Di Sampit.
Sauri Supian, *Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Islami Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Anggota Di Pusat Koperasi Syariah Al Kamil Jawa Timur*, Malang : UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017
Wulandari D, P, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Sumatera Utara, 2018

Website

Andesa Roni, Sumber Referensi Ekonomi dan Bisnis, [http:// mutiarylumpur.blogspot.com/2010/04/Pengertian-Minat-Konsumen.Htm](http://mutiarylumpur.blogspot.com/2010/04/Pengertian-Minat-Konsumen.Htm)
<http://Mutiarylumpur.Blogspot.Com/2010/04/Pengertian-Minat-Konsumen.Htm>
Nhimedia, Istilah-istilah Ngetrend dalam jual beli online
www.bi.go.id.

LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian

Kuesioner penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert sebagai dasar penilaian, yaitu sebagai berikut :

- 5 : Sangat setuju (SS)
- 4 : Setuju (S)
- 3 : Cukup setuju (CS)
- 2 : Tidak setuju (TS)
- 1 : Sangat tidak setuju (STS)

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
Variabel X1 Tingkat Kesadaran Nasabah						
1	Kesadaran saya menabung di bank syariah belum muncul karena belum terlalu mengetahui tentang konsep dan mekanisme perbankan syariah secara detail					
2	Kesadaran menabung di bank syariah masih kurang karena keluarga juga belum menabung di bank syariah					
3	Banyaknya mahasiswa penerima Beasiswa Bank Indonesia UIN Walisongo yang belum menyadari adanya kebutuhan untuk menabung di bank syariah					
4	Iklan-iklan tentang perbankan syariah jarang ditemukan sehingga pengingat tentang kesadaran untuk menabung di bank syariah masih kurang					
5	Masih menganggap bahwa menabung di bank syariah biasa saja dan tidak ada keuntungan yang berbeda dari lainnya					
Variabel X2 Fasilitas Pelayanan Bank Syariah						

1	Jaringan kantor bank syariah masih sedikit					
2	Akses untuk mendapatkan layanan bank syariah yang masih terbatas, terutama mesin ATM					
3	Bank syariah masih terpusat di pusat-pusat kota sehingga masyarakat pedesaan kesulitan untuk mengaksesnya					
4	Fasilitas pelayanan perbankan syariah jauh dari tempat tinggal saya					
5	Fasilitas pelayanan yang tersedia belum mampu sepenuhnya memenuhi keinginan dan kebutuhan masyarakat sampai di desa-desa dengan mudah					
Variabel Y Minat Menabung di Bank Syariah						
1	Minat menabung di bank syariah masih kurang karena fasilitas pelayanan yang masih terbatas					
2	Kurangnya pengetahuan dan informasi tentang menabung di bank syariah sehingga belum ada minat menabung di bank syariah					
3	Lokasi bank yang jauh menjadikan kurangnya minat untuk menabung di bank syariah					
4	Saya menganggap belum perlu untuk menabung di bank syariah dalam waktu dekat (1-2 tahun kedepan)					
5	Minat dan kesadaran menabung di bank syariah akan muncul jika fasilitas pelayanan bank syariah sangat mudah ditemui					

2. Jawaban responden atas kuesioner

	X1					
	P1	P2	P3	P4	P5	JUMLAH
1	4	4	2	4	4	18
2	2	3	3	4	2	14
3	1	1	3	2	3	10
4	5	5	5	4	3	22
5	3	3	2	2	2	12
6	3	3	3	4	3	16
7	2	2	3	3	1	11
8	4	3	4	3	4	18
9	3	3	4	3	2	15
10	4	3	4	4	2	17
11	2	2	2	3	2	11
12	4	4	2	4	4	18
13	3	4	3	3	3	16
14	3	3	4	4	1	15
15	4	4	4	4	4	20
16	3	3	3	4	3	16
17	3	3	3	4	3	16
18	4	4	4	4	4	20
19	4	4	3	4	4	19
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	5	5	22
22	4	3	4	5	3	19
23	3	3	3	4	3	16
24	3	4	3	3	3	16
25	4	4	4	5	4	21
26	4	4	3	5	4	20
27	3	4	4	4	4	19

28	2	2	4	4	2	14
29	3	4	3	4	4	18
30	4	5	4	5	5	23
31	4	4	3	4	4	19
32	3	2	5	4	3	17
33	3	4	3	3	3	16
34	2	2	4	4	2	14
35	4	3	3	4	2	16
36	4	4	3	3	3	17
37	3	4	3	4	3	17
38	3	5	4	5	4	21
39	4	5	4	5	4	22
40	1	1	5	2	2	11
41	1	2	4	2	2	11
42	3	3	2	3	1	12
43	3	3	1	2	2	11
44	3	3	2	3	4	15
45	2	2	4	2	1	11
46	2	2	3	4	1	12
47	3	3	4	5	2	17
48	4	3	4	4	2	17
49	2	2	2	3	2	11
50	1	1	1	1	2	6

X2						
	P1	P2	P3	P4	P5	JUMLAH
1	4	4	4	2	4	18
2	4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	3	5	19
4	2	3	3	4	3	15

5	4	4	4	2	4	18
6	4	4	3	4	4	19
7	4	4	4	4	3	19
8	4	4	4	4	4	20
9	5	5	4	5	3	22
10	3	3	3	4	3	16
11	2	4	4	5	2	17
12	4	4	4	2	4	18
13	4	4	4	4	4	20
14	3	4	4	4	2	17
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	4	3	3	18
17	5	5	5	4	5	24
18	4	4	4	4	5	21
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	4	4	20
22	4	4	3	3	4	18
23	3	4	3	3	4	17
24	3	3	3	3	3	15
25	5	5	5	5	4	24
26	5	5	5	5	4	24
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	3	4	19
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	5	25
32	4	5	5	5	5	24
33	4	4	5	4	5	22
34	4	4	4	4	4	20

35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	5	5	5	5	5	25
39	5	5	5	5	5	25
40	2	4	4	4	3	17
41	3	3	3	3	4	16
42	3	2	3	2	3	13
43	3	3	3	3	2	14
44	4	4	4	4	3	19
45	4	3	2	1	2	12
46	3	3	3	2	4	15
47	4	4	4	5	4	21
48	3	3	3	4	3	16
49	2	4	4	5	2	17
50	1	2	1	1	2	7

Y						
	P1	P2	P3	P4	P5	JUMLAH
1	2	3	3	4	4	16
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	2	5	18
4	3	5	4	3	3	18
5	4	2	4	2	4	16
6	2	3	4	3	4	16
7	2	2	3	1	4	12
8	4	4	4	2	4	18
9	4	4	5	4	5	22
10	3	4	3	2	4	16
11	3	2	4	2	4	15

12	2	4	4	3	3	16
13	4	4	4	4	4	20
14	3	3	3	3	4	16
15	5	5	5	4	5	24
16	3	3	3	4	3	16
17	5	3	4	4	4	20
18	5	5	5	4	3	22
19	4	4	4	4	4	20
20	4	4	4	3	4	19
21	4	4	4	3	4	19
22	4	4	4	3	4	19
23	4	4	4	3	3	18
24	4	3	5	4	3	19
25	5	5	5	4	4	23
26	4	3	5	4	4	20
27	4	4	4	3	4	19
28	2	2	3	2	2	11
29	4	4	4	4	4	20
30	5	5	5	4	5	24
31	5	4	4	5	5	23
32	5	4	5	3	4	21
33	5	3	4	4	4	20
34	2	2	3	2	2	11
35	3	3	4	3	4	17
36	4	3	3	3	3	16
37	4	4	4	4	4	20
38	5	5	5	4	5	24
39	4	5	4	4	5	22
40	2	2	4	1	4	13
41	2	5	2	2	4	15

42	3	2	3	3	5	16
43	3	2	3	3	5	16
44	4	2	4	3	5	18
45	2	2	2	2	2	10
46	2	2	2	2	2	10
47	5	3	5	4	3	20
48	3	4	3	2	4	16
49	3	2	4	2	4	15
50	2	2	2	2	1	9